

**PENGARUH ADIKSI BERJEJARING SOSIAL TERHADAP MOTIVASI
DAN INTENSITAS BELAJAR PAI SISWA
MAN SURAKARTA 2019/2020**



Oleh :
Muammar Yahya
17204010078

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr . wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGARUH ADIKSI BERJEJARING SOSIAL TERHADAP MOTIVASI
DAN INTENSITAS BELAJAR PAI SISWA MAN SURAKARTA 2019/2020**

Yang ditulis oleh :

Nama : Muammar Yahya, S.Pd.
NIM : 17204010078
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 Oktober 2020

Pembimbing



Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19710205 199903 2 008

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muammar Yahya
NIM : 17204010078
Jenjang : Magister (S.2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya Saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, November 2020

Yang menyatakan



Muammar Yahya
NIM. 17204010078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muammar Yahya

NIM : 17204010078

Jenjang : Magister (S.2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, November 2020

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muammar Yahya
NIM. 17204010078



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-324/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ADIKSI BERJEJARING SOSIAL TERHADAP MOTIVASI DAN INTENSITAS BELAJAR PAI SISWA MAN SURAKARTA 2019/2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUAMMAR YAHYA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 17204010078
Telah diujikan pada : Senin, 28 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6011531367aa6



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 600fe89183556



Penguji II

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6011804b20492



Yogyakarta, 28 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6011855d13075

MOTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

(QS. Al-Asr 1-3)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Motivasi dan Intensitas Belajar PAI Siswa MAN Surakarta 2019/2020”.

Penyelesaian tesis ini didukung oleh beberapa pihak yang selalu memberikan semangat, pikiran dan juga fasilitas kepada peneliti. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar membimbing.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Pascasarjana Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Slamet Budiyo, M.Pd selaku kepala MAN 1 Surakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
6. Bapak Drs. H. Nuri Hartono selaku Kepala Madrasah MAN 2 Surakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

7. Segenap guru dan karyawan di MAN 1 Surakarta dan MAN 2 Surakarta yang selalu membantu selama penelitian.
8. Bapak, ibu dan adik tercinta yang selalu memberikan segalanya untuk peneliti selama ini baik dukungan semangat, moral dan materi pada peneliti untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat kelas PAI B pascasarjana angkatan 2017 yang selalu memberikan doa dan semangat luar biasa.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu .

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya, dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 2020

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muammar Yahya, S.Pd

ABSTRAK

Muammar Yahya. Pengaruh Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Motivasi dan Intensitas Belajar PAI Siswa MAN Surakarta 2019/2020. Tesis. Yogyakarta. Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Diera globalisasi seperti saat ini, kini internet sudah tidak asing lagi di masyarakat. Yang sering digunakan dan populer di masyarakat yaitu adanya jejaring sosial. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan jejaring sosial sangatlah beragam. Kaum pelajar sebagai pengguna terbanyak jejaring sosial bisa jadi mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih jauh bagaimana pengaruh Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Motivasi dan Intensitas Belajar PAI Siswa.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui tingkat adiksi berjejaring sosial siswa MAN Surakarta 2019/2020. (2) Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa MAN Surakarta 2019/2020. (3) Untuk mengetahui tingkat intensitas belajar PAI siswa MAN Surakarta 2019/2020 (4) Untuk mengetahui adakah pengaruh secara signifikan Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Motivasi dan Intensitas Belajar PAI siswa MAN Surakarta 2019/2020

Jenis penelitian ini adalah korelasional kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di MAN Surakarta yang terdiri dari MAN 1 Surakarta dan MAN 2 Surakarta. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas 2 MAN Surakarta tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah populasi sebanyak 779. Sedangkan sebagai sampel penelitian ini berjumlah 243 siswa, Data yang terkumpul dilakukan uji persyaratan normalitas dengan rumus *Chi Kuadrat*. Dan untuk menguji signifikansi hipotesis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tingkat Adiksi Berjejaring Sosial sebesar 54.8% pada kategori Sedang. Sedangkan tingkat Motivasi sebesar 62.5% berada pada kategori sedang pula. Sedangkan tingkat Intensitas Belajar PAI sebesar 71,2 % berada pada kategori sedang pula.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 243$, variabel Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Motivasi, diperoleh harga r_{xy} sebesar $= -0,164$. Dan diperoleh $r_{tabel} = 0,138$. Jadi $r_{xy} (-0,164) > r_{tabel} (0,138)$. Dan dengan $Sig = 0,011$. sehingga perhitungan menunjukkan nilai $Sig < 0,05$. Selanjutnya, untuk variabel Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Intensitas Belajar PAI, diperoleh harga r_{xy} sebesar $= -0,252$. Dan diperoleh $r_{tabel} = 0,138$. Jadi $r_{xy} (-0,252) > r_{tabel} (0,138)$. Dan dengan $Sig = 0,000$. sehingga perhitungan menunjukkan nilai $Sig < 0,05$. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Motivasi dan Intensitas Belajar PAI. Semakin tinggi tingkat Adiksi Berjejaring Sosial semakin rendah Motivasi dan Intensitas belajar PAI.

Kata kunci : Media Sosial, Motivasi, Belajar

ABSTRACT

Muammar Yahya, The Effect of Social Network Addiction on Students' Motivation and Learning Intensity of Islamic Education at MAN Surakarta 2019/2020. Thesis. Yogyakarta. Postgraduated. Islamic Education Departement. UIN Sunan Kalijaga 2020.

In this globalization era, now the internet is already familiar in society. The most used and popular in society is the existence of social network. The impact of using social networks are very diverse, there are positive and negative impacts. Students as the largest user of social networks may affect the teaching and learning process. Which interperes with motivation and learning intensity. Therefore its necessary to do furtjer research about How does Social Network Addiction Effect on Students' Motivation and Learning Intensity of Islamic Education.

The purpose of this researchs are:(1) to determine the level of addiction to students' social network at MAN Surakarta in academic years 2019/2020 (2) to determine the level of students motivation at MAN Surakarta in academic years 2019/2020 (3) to determine the intensity level of students islamic education learning at MAN Surakarta in academic years 2019/2020 (4) to find out whether there is a signigicant influence on Social Network Addiction on Students' Motivation and Learning Intensity of Islamic Education at MAN Surakarta in academic years 2019/2020.

This type of research is quantitative correlational. This research was conducted in MAN Surakarta consisting of MAN 1 Surakarta and MAN 2 Surakarta. The population taken was all eleventh grade students of MAN Surakarta in academic years 2019/2020, with a total population of 779. While the sample of this research are 243 students. The data collected was tested for the normality requirements with the Chi Kuadrat" formula. And to test the significance of the hypothesis using Korelasi Product Moment formula.

Based on the result of the research it can be conclude that the level of social networking addiction is 54,8% in the medium category. While the Motivation level is 62,5% in the medium category too. While the Intensity level of Students Islamic Education Learning is 71,2% in the medium category as well.

Based on the result of data analysis using the Product Moment Corelation, it can be concluded that there is a significant negative effect between social networking addiction on motivation and intensity of learning islamic education. The higher level of social networking addiction it mean the lower motivation and learning of islamic education.

Key words: social media, motivation, learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN MOTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kajian Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritik	16
1. Adiksi Berjejaring Sosial.....	16
2. Motivasi.....	24
3. Intensitas Belajar PAI.....	34
B. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Metode penelitian.....	40
1.	Tempat Penelitian.....	41
2.	Jadwal Penelitian.....	41
3.	Populasi dan Sampel penelitian	42
4.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
5.	Instrumen Pengumpulan Data	44
6.	Teknik Validitas dan reliabilitas instrumen	50
7.	Kategorisasi Data	56
8.	Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	62
1.	Adiksi Berjejaring Sosial	62
2.	Motivasi.....	77
3.	Intensitas Belajar PAI	92
B.	Uji Prasyarat Analisis	109
C.	Uji Hipotesis.....	111
D.	Pembahasan.....	113

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	121
B.	Saran	122

DAFTAR PUSTAKA	124
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
-------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Tahapan Penelitian.....	41
Tabel 3.2 jumlah seluruh siswa kelas XI MAN Surakarta.....	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Adiksi Berjejaring Sosial	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi	48
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Belajar PAI	49
Tabel 3.6 Skala Likert.....	49
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrument Adiksi Berjejaring Sosial.....	51
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrument Motivasi	52
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrument Intensitas Belajar PAI	53
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 3.11 Rumus Kategorisasi Tiga Jenjang.....	57
Tabel 3.12 Rumus Kategorisasi Empat Jenjang.....	57
Tabel 4.1 Data Hasil Skor Angket Adiksi Berjejaring Sosial	64
Tabel 4.2 Deskriptif Data Adiksi Berjejaring Sosial	65
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Adiksi Berjejaring Sosial	66
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Silence.....	69
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Mood Modification.....	70
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Tolerance	72
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Withdrawl	73
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Conflict	75
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Relapse.....	76

Tabel 4.10 Data Hasil Skor Angket Motivasi	78
Tabel 4.11 Deskriptif Data Motivasi.....	79
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Data Motivasi	80
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi indikator Hasrat dan keinginan.....	83
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi indikator Dorongan dan Kebutuhan	85
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi indikator Harapan Cita-cita	86
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi indikator Penghargaan	88
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Menarik	89
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan yang Kondusif	91
Tabel 4.19 Data Hasil Skor Angket Intensitas Belajar PAI	93
Tabel 4.20 Deskriptif Data Intensitas Belajar PAI.....	94
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Data Intensitas Belajar PAI	95
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Indikator Selalu Mengikuti Pelajaran.....	98
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Indikator Mengulangi Membaca Di Rumah.....	100
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Indikator Memiliki Buku Catatan.....	101
Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Indikator Menyusun Perlengkapan.....	103
Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Dalam Menepati Jadwal.....	104
Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Dalam Mengatasi godaan....	106
Tabel 4.28 Tingkat Adiksi Berjejaring Sosial berdasar pendapat Griffiths	108
Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas Adiksi Berjejaring Sosial, Motivasi dan Intensitas Belajar PAI	110
Tabel 4.30 Hasil Uji Hipotesis Adiksi Berjejaring Sosial terhadap Motivasi dan Intensitas Belajar PAI.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Deskriptif Data Adiksi Berjejaring Sosial	67
Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Adiksi Berjejaring Sosial	68
Gambar 4.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Silence.....	69
Gambar 4.4 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Mood Modification	71
Gambar 4.5 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Tolerance	72
Gambar 4.6 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Withdrawl	74
Gambar 4.7 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Conflict	75
Gambar 4.8 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Relapse.....	77
Gambar 4.9 Diagram Batang Deskriptif Data Motivasi.....	81
Gambar 4.10 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Motivasi	82
Gambar 4.11 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Hasrat Dan Keinginan	84
Gambar 4.12 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Dorongan Dan Kebutuhan.....	85
Gambar 4.13 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Harapan Cita-Cita.....	87
Gambar 4.14 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Penghargaan.....	88
Gambar 4.15 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Menarik.....	90

Gambar 4.16 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan yang Kondusif	91
Gambar 4.17 Diagram Batang Deskriptif Data Intensitas Belajar PAI	96
Gambar 4.18 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Intensitas Belajar PAI	97
Gambar 4.19 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Selalu Mengikuti Pelajaran.....	99
Gambar 4.20 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Mengulangi Membaca Di Rumah.....	100
Gambar 4.21 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Memiliki Buku Catatan	102
Gambar 4.22 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Menyusun Perlengkapan	103
Gambar 4.23 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Dalam Menepati Jadwal	105
Gambar 4.24 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Dalam Mengatasi godaan.....	107
Gambar 4.25 Tingkat Adiksi Berjejaring Sosial berdasarkan pendapat Griffiths	109

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi seperti saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan, dan sebagainya dan salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat perkembangannya saat ini adalah internet, internet dengan mudah menghubungkan manusia satu dengan yang lain. Yang membedakan internet dengan media lain adalah tingkat interaksi dan kecepatan yang dapat dinikmati pengguna untuk menyiarkan pesannya. Tak ada medium yang memberi setiap penggunanya kemampuan untuk berkomunikasi secara seketika dengan ribuan orang.¹ Sehingga alat komunikasi yang paling efektif saat ini adalah internet.

Kini internet sudah tidak asing lagi di masyarakat. Penggunaannya kini mencakup berbagai kalangan, surat kabar, penerbit, stasiun TV, artis, para pendidik, pengelola perpustakaan, penggemar komputer, dan pengusaha.² Internet dimanfaatkan menjadi berbagai hal yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga internet kini menyebar ke berbagai negara di dunia, salah satunya yaitu Indonesia.

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) memaparkan hasil survei bertajuk "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017". Hasil survei yang berkerjasama dengan Teknopreneur itu

¹ Tracy LaQuey, Sahabat Internet: *Pedoman Bagi Pemula Untuk Memasuki Jaringan Global*, (Bandung: ITB, 1997), hlm 7.

² *Ibid.*, hlm. 1.

menyebutkan, penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi republik ini. Pada survei serupa 2016 ke 2017", ujar Henry K Soemartono, Sekretaris Jendral APJII, saat memaparkan hasil survei tersebut di Jakarta.³ Jadi Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak penduduknya menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari.

Yang paling populer di masyarakat, internet digunakan untuk penghubung berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan aplikasi *software* tertentu, yang disebut dengan jejaring sosial. Kini masyarakat lebih banyak menggunakan internet untuk berjejaring sosial. Menurut penelitian yang dilakukan We Are Social, perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite, rata-rata orang Indonesia menghabiskan tiga jam 23 menit sehari untuk mengakses media sosial.

Dari laporan berjudul "Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World" yang diterbitkan tanggal 30 Januari 2018, dari total populasi Indonesia sebanyak 265,4 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 130 juta dengan penetrasi 49 persen. Sebanyak 120 juta orang Indonesia menggunakan perangkat mobile, seperti smartphone atau tablet untuk mengakses media sosial, dengan penetrasi 45 persen. Dalam sepekan, aktivitas online di media sosial melalui smartphone mencapai 37

³ SURVEI APJII, "Penetrasi Internet di Indonesia Capai 143 Juta Jiwa, BULETIN APJII EDISI 22 Maret 2018", dalam <https://apjii.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-22---Maret-2018>. Diakses tanggal 2 November 2019.

persen.⁴ Oleh karena itu, jejaring sosial di internet dianggap paling banyak diminati oleh semua kalangan lapisan masyarakat.

Aplikasi jejaring sosial dibuat semenarik mungkin agar pengguna tertarik untuk menggunakannya. Persaingan global membuat para lembaga pembuat aplikasi berlomba-lomba membuat aplikasi jejaring sosial yang memiliki berbagai fitur didalamnya, yang mana pengguna dengan mudah berjejaring sosial dengan efektif. Sehingga berjalanya waktu telah banyak aplikasi jejaring sosial yang bersaing di dunia internet. Beberapa situs jejaring sosial yang paling populer pada saat ini yaitu Whatsapp, Facebook, Instagram, BBM, WhatsApp, Line, Twitter, Youtube, Google+, Flickr, Plurk, Friendster, Myspace, dan sebagainya. Tak dapat dipungkiri bahwa semakin beragamnya layanan dan fasilitas yang ditawarkan, maka akan semakin menarik perhatian dan minat konsumen untuk menggunakan jasa yang ditawarkan perusahaan-perusahaan tersebut.⁵

Apabila dicermati, jejaring sosial bukan lagi alat komunikasi yang dimiliki oleh orang tua dan orang dewasa saja, akan tetapi jejaring sosial tersebut sudah menjelajahi di kalangan anak-anak. Khususnya yaitu pada kalangan pelajar pada rentan tingkat SMP hingga SMA sederajat. Sehingga dalam dunia pendidikan, kini jejaring sosial juga banyak digunakan oleh siswa untuk menunjang pendidikan, seperti contoh: untuk belajar kelompok, menyebar informasi dari guru, pemberitahuan pengumuman, hingga sebagai

⁴ Wahyunanda Kusuma Pertiwi, "Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia", dalam <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>. Diakses tanggal 2 November 2019.

⁵ Madcoms, *Sukses Membangun Toko Online dengan E-Commerce*, (Yogyakarta: Andi offset. 2011), hlm. 1.

sumber belajar yang efektif. Tak jarang pula guru kini banyak memberikan tugas pelajaran untuk mencari informasi dari dunia jejaring sosial.

Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan jejaring sosial sangatlah beragam, ada yang positif dan negatif. Dampak positif yang dimaksud adalah ketika penggunaan jejaring sosial yang dilakukan siswa dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Seperti menggunakan jejaring sosial untuk sumber belajar, menambah nilai pelajaran sekolah, memudahkan komunikasi dengan siswa lain kaitanya dengan pelajaran di sekolah. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan biasanya terjadi pada seseorang yang penggunaan jejaring sosialnya tidak tepat, seperti penggunaanya yang terlalu sering sehingga terkadang mengabaikan tugas-tugasnya. Selain itu dapat menyebabkan proses sosialisasi dengan lingkungannya tidak berjalan dengan baik, bahkan menyalahgunakannya untuk bertindak dan bertingkah laku menyeleweng dari norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Semenjak situs jejaring sosial banyak diminati oleh semua kalangan pengguna rela menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk mengunjungi situs tersebut, tanpa mengetahui alasan yang sesungguhnya. Dan juga membuat setiap orang seperti kaum remaja sekarang dan masyarakat cenderung bersifat individual. Para pengguna internet sering kali memutuskan hubungan dengan teman di dunia nyata. Kegiatan pertama saat bangun tidur di pagi hari adalah menyalakan komputer untuk melihat aktifitas pada dunia online. Banyak yang menyadari, pengguna yang mengabaikan aktivitas sosial dan kegiatan

luangnya, tapi tidak mampu keluar dari jendela dunia virtual. Pengguna tidak bisa lagi mengendalikan konsumsinya akan internet.⁶

Masa remaja sebagai masa mencari identitas. Salah satu cara untuk mengangkat diri sendiri sebagai individu adalah dengan menggunakan simbol status. Yaitu salah satunya dengan berinternet jejaring sosial. Dengan berjejaring sosial maka akan mudah terhubung dengan orang lain, sehingga hal ini merupakan sarana remaja agar diakui atas identitasnya.⁷ Sehingga masa remaja merupakan masa yang sangat rentan terhadap lingkungan disekitarnya.

Masa remaja pada penggunaan internet belum bisa memilah berbagai aktivitas internet yang bermanfaat. Masa remaja cenderung mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sosial internet tanpa mempertimbangkan efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet.⁸ Sehingga berjejaring sosial perlu adanya batasan-batasan dalam penggunaannya agar penggunaannya tidak berlebihan melampaui batas yang dapat mengakibatkan banyak dampak negatif.

Peran dalam lingkungan sekolah juga harus menuntut adanya jejaring sosial kepada hal yang bermanfaat. Banyak sekolah yang belum menerapkan adanya jejaring sosial dalam penunjang pendidikan. Salah satunya yaitu sekolah yang akan dilakukan penelitian yaitu sekolah MAN Surakarta, yang mana semua lapisan masyarakat sudah tersentuh oleh teknologi, sehingga perlu

⁶ Heny Nurmandia, Dkk., "Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial", dalam *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 04, No. 02: 107-119, 2013, hlm. 109.

⁷ Hurlock B. Alizabeth, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 208.

⁸ Putri Ekasari & Arya Hadi Dharmawan, "Dampak Sosial Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet Dalam Kehidupan Remaja Di Pedesaan", dalam *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 6 No. 1: 57-71, 2012, hlm. 57.

dilakukan penelitian lebih jauh apakah pemanfaatan teknologi jejaring sosial ini dimanfaatkan dengan baik sehingga membantu dalam proses belajar-mengajar, ataukah sebaliknya, memberikan dampak buruk bagi pembelajaran.

Teknologi itu sendiri tidak selalu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.⁹ Oleh karena itu, dibutuhkan kondisi lain untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat memfasilitasi proses belajar. Kondisi-kondisi itu antara lain, dukungan pimpinan sekolah, guru yang menguasai teknologi untuk pembelajaran, standar dan isi kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, penilaian yang efektif, serta peserta didik sebagai pembelajar yang aktif dan konstruktif.

Berdasarkan hasil Pra penelitian di sekolah MAN 1 Surakarta. Siswa 90% di MAN Surakarta sudah memiliki *smartphone*, dan semua mempunyai akun Jejaring sosial. Pada deretan pertama paling banyak siswa menyukai situs jejaring sosial yaitu Facebook, kemudian disusul Instagram, kemudian Twitter, tiktok, dubsplash. Siswa rata-rata selalu membawa *smartphone* dimanapun tempat, siswa tidak bisa lepas dari *smartphone*.

Hasil pra observasi dalam penelitian ini, di MAN 1 Surakarta dan MAN 2 Surakarta. Kedua sekolah tersebut membolehkan siswanya untuk membawa *smartphone* di sekolah baik untuk kebutuhan pembelajaran maupun alat komunikasi. Tetapi pada saat jam pembelajaran masuk kelas, semua sekolah sudah menerapkan program penyedia fasilitas tempat box loker penitipan *smartphone*. Pada saat jam pembelajaran siswa diharuskan menitipkan

⁹ Sri Anitah, *Teknologi Pembelajaran*, (Surakarta: Inti Media Surakarta. 2009), hlm. 4.

smartphone ke box penitipan smartphone, sehingga pada saat jam masuk kelas tidak ada yang bermain smartphone.¹⁰

Berdasarkan hasil pra penelitian, wawancara kepada salah satu siswa MAN 2 Surakarta bernama Rizki kelas 12¹¹, menyebutkan bahwa tak jarang juga banyak siswa yang secara sembunyi-sembunyi tidak menitipkan smartphone milik mereka ke penitipan box, sehingga pada saat jam pembelajaran di kelas siswa malah asyik bermain smartphone, salah satunya yaitu berjejaring sosial media kepada teman-temanya.

Siswa MAN 1 Surakarta bernama Sukma Nur Karima kelas 12¹², menyebutkan bahwa ia sering bermain smartphone untuk berjejaring sosial pada saat belajar di rumah, sehingga sedikit mengganggu pada saat belajar. Rizki siswa MAN 2 Surakarta juga berpendapat sama, ia tidak bisa lepas dari smartphone pada saat belajar di rumah, ia menyebutkan salah satu situs jejaring sosial yaitu *Instagram*, bahwa ia sering pada saat belajar sesaat membuka *instagram*, dan Rizki menyebutkan setelah membuka situs jejaring sosial *instagram* tersebut ia sering kelupaan waktu, ia merasa ketagihan untuk melihat status-status terbaru teman-temanya semua, sehingga Rizki sering merasa kaget bahwa sudah banyak waktu yang telah terbuang, dan akhirnya waktu belajar rizki berakhir, sehingga ia berniat melanjutkan belajar dilain waktu.

¹⁰ Wawancara dengan Sri Murti guru BK, tanggal 24 Juni 2020 di kantor guru BK

¹¹ Wawancara dengan Rizki, tanggal 5 November 2019 di Aula MAN 2 Surakarta

¹² Wawancara dengan Sukma Nur Karima, tanggal 5 November 2019 di Halaman MAN 2 Surakarta

Sekolah MAN Surakarta termasuk daerah di tengah perkotaan dengan tingkat kehidupan ekonomi keluarga menengah-keatas. Dan Fasilitas Sarana prasarana penunjang internet berejairng social dikota tersebut tercukupi dengan baik. Tak lebih lagi gaya hidup di perkotaan sangat kompetitif. Maka tak jarang siswa di MAN Surakarta sangat gemar dalam aktivitas berjejaring sosial. Gaya hidup pada remaja juga menentukan bagaimana ia bertindak laku. Remaja berada pada situasi krisis mencari identitas diri, mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin bereksplorasi hal-hal yang belum pernah dilakukan, mudah terpengaruh dengan lingkungan teman sebayanya (*peer groups*).¹³

Maka dalam hal ini jejaring sosial sangat mempengaruhi kehidupan siswa, terutama dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, yang mana siswa yang masih pada usia menginjak dewasa sehingga masih merasa membutuhkan pengakuan atas diri dengan cara bersosial dengan orang lain disekitarnya, dan jejaring sosial merupakan salah satu yang memfasilitasi hal tersebut.

Adanya jejaring sosial pada kalangan pelajar bisa saja menjadi positif maupun negatif tergantung dari bagaimana siswa tersebut dapat mengarahkan jejaring sosial ke arah yang semestinya. berjejaring sosial bisa saja sangat membantu dalam proses pendidikan, tetapi penggunaan secara berlebihan bisa jadi menjadi hal yang merugikan, yang mana siswa lebih memilih bermain jejaring sosial dari pada untuk belajar. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi motivasi siswa.

Jejaring sosial sangat erat kaitanya dengan motivasi. Motivasi dipengaruhi oleh faktor instrinstik dan faktor ekstrinstik. Instrinstik yaitu yang

¹³ Putri Ekasari & Arya Hadi Dharmawan, "*Dampak SosialEkonomi...*", hlm. 57.

berasal dari dalam diri anak sendiri. Sedangkan ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi dari rangsangan luar.¹⁴ Contoh faktor ekstrinsik salah satunya yaitu berjejaring sosial, berjejaring sosial bisa jadi sangat mempengaruhi motivasi siswa. Berjejaring sosial yang tanpa adanya kontrol dan penggunaan yang berlebihan berkaitan dengan masalah waktu yang terbuang sia-sia, kesibukan belajar menjadi terganggu, bahkan mengalami kecanduan dalam penggunaannya. Sehingga waktu belajar siswa menjadi terganggu. Jadi hal ini tentu berjejaring sosial bisa jadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar.¹⁵ Jadi motivasi belajar tentu sangat dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan penentu ketekunan belajar, seorang pelajar yang termotivasi belajar akan belajar dan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

Proses pembelajaran selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Adanya motivasi dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek pembelajaran. Makin tinggi motivasi belajar siswa maka makin tinggi pula keberhasilan pendidikan yang dicapainya. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan lebih

¹⁴ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras. 2012), hlm. 153.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 144.

aktif dalam proses pembelajaran, seperti kegiatan siswa bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki Motivasi karena suatu pengaruh dari luar maka dia akan kurang mempunyai motivasi untuk melakukan belajar sebagaimana kewajibannya sebagai pelajar.

Disamping faktor motivasi belajar, Salah satu faktor yang sangat dipengaruhi oleh adanya berjejaring sosial yaitu intensitas belajar. Intensitas belajar artinya seberapa sering suatu siswa dalam menjalankan aktivitas belajar, baik dari seberapa disiplin suatu peserta didik dan juga seberapa tinggi tingkat keseriusan siswa dalam belajarnya.

Bagi siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi maka akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik, namun bagi siswa yang memiliki intensitas belajar rendah akan cenderung memiliki hasil belajar yang kurang. Setiap siswa hendaknya mempunyai minat yang besar terhadap semua pelajaran yang diterima di sekolah. Minat ini dapat terwujud dalam intensitas belajar siswa, semakin berminat seorang siswa dalam belajar maka akan semakin meningkatkan intensitas belajar siswa, yang mana siswa harus bisa mengatur antara waktu belajar dengan aktifitas berjejaring sosial.

Berjejaring erat kaitanya dengan suatu motivasi dan intensitas belajar siswa, yang mana sangat mempengaruhi bagaimana bawaan asal usul siswa

dalam motivasi dan intensitas siswa dalam belajar, baik di sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

Sehingga dari latar belakang yang diuraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini, maka perlu dilakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk tesis dengan judul: “Pengaruh Adiksi Berjejaring Sosial Terhadap Motivasi Dan Intensitas Belajar PAI Siswa Man Surakarta 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Untuk megarah pada pokok masalah tersebut, rumusan masalah yang akan diajukan dalam peneliian ini, antara lain:

1. Bagaimana tingkat adiksi berjejaring sosial siswa MAN Surakarta 2019/2020?
2. Bagaimana tingkat motivasi siswa MAN Surakarta 2019/2020?
3. Bagaimana tingkat intensitas belajar PAI siswa MAN Surakarta 2019/2020?
4. Apakah ada pengaruh secara signifikan adiksi berjejaring sosial terhadap motivasi dan intensitas belajar PAI siswa MAN Surakarta 2019/2020?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka dapat dikeahui tujuan pembahasan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat adiksi berjejaring sosial siswa MAN Surakarta 2019/2020
- b. Untuk mengetahui motivasi siswa MAN Surakarta 2019/2020

- c. Untuk mengetahui tingkat intensitas belajar PAI siswa MAN Surakarta 2019/2020
- d. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara signifikan adiksi berjejaring sosial terhadap motivasi dan intensitas belajar PAI siswa MAN Surakarta 2019/2020

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan teoritis

Sarana untuk menumbuhkan khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan dengan memperkaya data pada hasil penelitian tentang pengaruh adiksi berjejaring sosial terhadap motivasi dan intensitas belajar.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi sekolah dan guru tentang penggunaan jejaring sosial dalam pendidikan

2) Memberikan arahan dan motivasi pada siswa dalam penggunaan jejaring sosial kearah yang positif

D. Kajian penelitian

kajian terhadap penelitian penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Muhammad Fadli Syifa' (2010) "Pengaruh Intensitas Penggunaan *Facebook* terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas XI Program Administarsi Perkantoran di SMK Batik I Surakarta".

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Intensitas Penggunaan *Facebook* sebanyak 25 responden dengan interval (32- 36) dan 27 responden dengan interval (37- 41) pada kategori sedang, Mean = 37,26, Median = 37,33, Modus = 37,33 dan Standar Deviasi = 5,99. 2) Minat Belajar PAI berada pada kategori sedang sebanyak 27 responden dengan interval (44-48) dan 25 responden dengan interval (49-53), Mean = 47,85, Median = 43,86, Modus = 47,59, dan Standar Deviasi = 6,00. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan facebook dengan minat belajar PAI siswa kelas XI Program Administrasi Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta, dengan analisis *Correlation Product Moment* diperoleh $(-0,438 > r_{tabel} (0,213))$ dan $N = 89$, dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan intensitas penggunaan *facebook* dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini hanya menjelaskan media social facebook saja, perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti mencoba meneliti media social secara keseluruhan

2. Kurnia Fatma Saputri (2015), yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Jejaring Sosial Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta”.

Dilaksanakan di SDN Gedongkiwo Mantrijeron, Yogyakarta, pada tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah siswa SD kelas IV, V, dan VI SDN Gedongkiwo. Hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.758 dengan signifikansi $0,007 < 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan intensitas penggunaan jejaring sosial terhadap kecerdasan sosial siswa kelas tinggi SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta. Menggunakan persamaan garis regresi untuk memprediksi kecerdasan sosial berdasarkan intensitas penggunaan jejaring sosial sebesar $\hat{Y} = 99,560 - 0,125X$. Hal ini berarti variabel intensitas penggunaan jejaring sosial dapat memprediksikan variabel kecerdasan sosial.

Dalam penelitian ini Fatma Saputri meneliti tentang Adiksi Penggunaan Aplikasi Media sosial Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa, sedangkan peneliti tentang Adiksi Berjejaring Sosial terhadap motivasi belajar siswa.

3. Heny Nurmandia, Denok Wigati, dan Luluk Masluchah (2013), jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial”. Jurnal Penelitian Psikologi 2013, Vol. 04, No. 02, 107-119

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara kemampuan sosialisasi dengan kecanduan jejaring sosial”. Sampel berjumlah 65 orang remaja berusia 16-19 tahun yang berasal dari sekolah MAN Jombang. Teknik sampling yang digunakan yaitu quota random sampling. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kemampuan sosialisasi, sedangkan variabel terikatnya adalah Kecanduan Jejaring Sosial. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara kemampuan sosialisasi dengan kecanduan jejaring sosial. Metode analisis statistik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dengan hasil sebagai berikut : $r_{xy} = -0,402$ dengan $0,001$ ($p < 0,01$) hal menunjukkan ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara Kemampuan Sosialisasi dengan kecanduan jejaring sosial jadi hipotesis diterima.

Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut, topik penelitian yang peneliti ajukan dalam tesis ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Disamping lokasi penelitian yang berbeda juga karena penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh adiksi berjejaring sosial terhadap motivasi dan intensitas belajar siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Adiksi berjejaring sosial terhadap motivasi dan intensitas belajar PAI siswa MAN Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Adiksi Berjejaring Sosial, diperoleh nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 41, mempunyai rata-rata 69,5 sebesar 54.8% pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat Adiksi Berjejaring Sosial berada dalam kategori Sedang.
2. Tingkat Motivasi, diperoleh nilai tertinggi adalah 68 dan nilai terendah adalah 40, mempunyai rata-rata 54 sebesar 63.5% pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat Motivasi berada dalam kategori Sedang.
3. Tingkat Intensitas Belajar PAI, diperoleh nilai tertinggi adalah 63 dan nilai terendah adalah 24, mempunyai rata-rata 47 sebesar 71.2 % pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat Intensitas Belajar PAI dalam kategori Sedang.
4. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara Adiksi Berjejaring sosial terhadap motivasi, dengan harga r_{xy} sebesar -0.164 dengan nilai Sig 0.011. Semakin tinggi tingkat adiksi berjejaring sosial maka semakin rendah Motivasi siswa.

5. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara Adiksi Berjejaring sosial terhadap intensitas belajar PAI, dengan harga r_{xy} sebesar -0.252 dengan nilai Sig 0.000. Semakin tinggi tingkat adiksi berjejaring sosial maka semakin rendah Intensitas Belajar PAI siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Adiksi Berjejaring Sosial terhadap motivasi dan intensitas belajar PAI siswa MAN Surakarta tahun pelajaran 2019/2020, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa

Diharapkan dapat menjadi pembelajaran agar bermedia sosial tidak menjadi kegiatan yang intensitasnya tinggi menjadi suatu keharusan yang menyebabkan kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukannya, salah satunya adalah kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar menjadi tertinggal.

2. Bagi orang tua

Diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam mengawasi kegiatan anak-anaknya dalam memanfaatkan *smartphone* di dalam maupun di luar rumah dan pengaruhnya terhadap Motivasi mereka.

3. Bagi pihak sekolah

Diharapkan untuk melatih siswa memanfaatkan fasilitas internet untuk hal-hal yang positif dengan memberikan tugas-tugas sekolah yang berbasis internet, sehingga penggunaan internet salah satunya yaitu

jejaring sosial tidak digunakan hanya untuk hiburan belaka, tapi digunakan untuk menunjang pendidikan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Annisatul Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS
- Arthur S Reber. 1985. *Dictionary of Pshycology*. London: Pinguin Book.
- Boyd, D. M. & Ellison, N. 2007. Social Network Sites:Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*. Vol 13: 210–230.
- Davies, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Griffiths, M. (2000). “Does Internet and Computer Addiction Exist?”. *CyberPhsychology and Behaviour Journal*. Vol 3, No 2: 211-218.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heny Nurmandia., Dkk. 2013. Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial.*Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 04, No. 02: 107-119.
- Hurlock, B. Alizabeth. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia Fatma Saputri. 2015. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Jejaring Sosial Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Latifa Kadir. 2014. Motif Remaja Terhadap Penggunaan Situs Jejaring Facebook. *Ejournal Ilmu Komunikasi*. Vol 2. No 4: 53-63.
- Laquey, Tracy. 1997. *Sahabat Internet: Pedoman Bagi Pemula Untuk Memasuki Jaringan Global*. Bandung: ITB.
- Madcoms. 2011. *Sukses Membangun Toko Online dengan E-Commerce*. Yogyakarta: Andi offset.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: Gramedia.

- Muchlas Samani, Dkk. 2009. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadimanto. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri Ekasari & Arya Hadi Dharmawan. 2012. Dampak Sosial Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet Dalam Kehidupan Remaja Di Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 6, No. 1: 57-71.
- Saifuddin Azwar. 2014. *penyusunan skala psikologi*, Yogyakarta: pustaka pelajar
- Santrok, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofchah Sulistiyowati. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Sri Anitah. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta.
- Sudarwan Danim. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roswita. 2015. Motif Dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Pelajar Siswa Sma Negeri 5 Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*. Vol 3, No 3: 290-300
- SURVEI APJII, “Penetrasi Internet di Indonesia Capai 143 Juta Jiwa, BULETIN APJII EDISI 22 Maret 2018”, dalam <https://apjii.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-22---Maret-2018>. Diakses tanggal 2 November 2019.
- Wahyunanda Kusuma Pertiwi, “Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia”, dalam

<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>. Diakses tanggal 2 November 2019.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1: Angket Adiksi Berjejaring Sosial sebelum dilaksanakan uji coba

ANGKET ADIKSI BERJEJARING SOSIAL

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum kamu mulai mengerjakan.
2. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda contreng (√) sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Setelah selesai, segera kumpulkan angket ini.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu, jadi jawablah secara jujur sesuai dengan diri kamu sendiri.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		Selalu /sangat setuju	Sering /setuju	Kadang-kadang /kurang setuju	Tidak Pernah /tidak setuju
1.	Sayamembuka jejaring sosial (fb, twitter, ig, dll) untuk keperluan belajar.				
2.	Saya harus mengetahui aktivitas yang terjadi dalam jejaring sosial saya setiap saat.				
3.	Saya terlalu memikirkan hal-hal apa saja yang terjadi dalam jejaring sosial yang saya miliki.				
4.	Saya lebih senang bermain dengan teman di lingkungan rumah daripada teman dalam jejaring sosial.				
5.	Saya lebih merasa nyaman berteman dengan teman di jejaring sosial saya daripada teman di lingkungan rumah/sekolah saya.				
6.	Saya lebih memilih untuk menggunakan uang jajan saya untuk membeli makanan daripada menggunakannya untuk. bermain jejaring sosial.				
7.	Saya berkomunikasi dijejaring sosial menanyakan tugas PR./kerja kelompok.				
8.	Saya merasa senang bila sudah membuka jejaring sosial yang saya miliki.				
9.	Saya merasa senang mendapat teman baru				

	disitus jejaring sosial saya dari pada dari lingkungan rumah/sekolah.				
10.	Saya lebih terhibur oleh teman-teman di jejaring sosial dari pada teman-teman di lingkungan rumah/sekolah				
11.	Saya merasa bisa melupakan masalah sejenak bila sedang mengakses situs jejaring sosial.				
12.	Saya merasa teman di situs jejaring sosial dapat membantu proses belajar dari pada digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat				
13.	Saya sering lupa waktu ketika sedang mengakses situs jejaring sosial.				
14.	Saya merasa senang berteman dengan teman-teman disitus jejaring sosial saya, oleh karena itu saya harus terus menerus aktif dalam setiap aplikasi jejaring sosial yang saya miliki.				
15.	Daripada membaca status dan pesan yang ada pada jejaring sosial, saya lebih suka membaca buku.				
16.	Saya semakin sering mengakses situs jejaring sosial daripada bermain dengan teman di lingkungan rumah.				
17.	Semakin lama saya membuka situs jejaring sosial saya merasa semakin senang.				
18.	Saya semakin merasa senang bila banyak waktu luang yang dapat saya gunakan untuk sekedar aktif dalam jejaring sosial.				
19.	Setiap ada kesempatan saya membuka jejaring sosial.				
20.	Saya bisa membagi waktu antara belajar dan bermain jejaring sosial.				
21.	Disela-sela belajar saya sering membuka jejaring sosial untuk hal yang kurang bermanfaat				
22.	Saya merasa cemas bila teman jejaring sosial saya memberi pesan tetapi saya sedang tidak aktif.				
23.	Saya merasa sedih bila tidak mengetahui aktivitas teman jejaring sosial saya.				
24.	Saya merasa ada sesuatu yang kurang jika dalam satu hari tidak membuka situs jejaring sosial				
25.	Saya biasa saja jika tidak bisa mengakses jejaring sosial beberapa waktu.				

26.	Ketika orangtua saya melarang membuka situs jejaring sosial saya merasa marah pada mereka.				
27.	Saya memilih untuk berdiam diri ketika orang saya melarang saya membuka jejaring sosial.				
28.	Saya merasa nyaman berteman dengan teman sekolah saya bila dibandingkan dengan teman di jejaring sosial.				
29.	Saya merasa semakin tidak mengenal teman di lingkungan rumah sejak menggunakan jejaring sosial.				
30.	Orang tua saya sering marah-marah karena saya sering membuka situs jejaring sosial.				
31.	Saya bisa membagi waktu antara berjejaring sosial dengan belajar.				
32.	Saya berusaha untuk tidak mengakses situs jejaring sosial tetapi saya tidak mampu melakukannya.				
33.	Saya lebih memilih berkomunikasi dengan teman jejaring sosial saya daripada bermain bersama dengan tetangga.				
34.	Saya bisa menahan beberapa waktu untuk tidak berjejaring sosial yang kurang bermanfaat.				
35.	Saya menyempatkan waktu untuk mengetahui aktivitas jejaring sosial setiap hari.				
36.	Meskipun saya dilarang membuka jejaring sosial yang kurang bermanfaat oleh orangtua, saya tetap melakukannya secara berulang-ulang.				
37.	Saya merasa bahwa mengakses situs jejaring sosial adalah hal yang sia-sia/ menghabiskan waktu.				
38.	Saya berpikir bahwa membuka situs jejaring sosial untuk mengetahui aktivitas teman jejaring sosial secara terus menerus adalah wajar.				
39.	Saya merasa menyesal karena banyak waktu yang terbuang untuk mengakses situs jejaring sosial.				
40.	Saya telah berniat untuk tidak membuka jejaring sosial, namun itu hanya bertahan sebentar.				

Lampiran 2: Angket instrumen intesitas berjejaring sosial setelah dilakukan uji coba

ANGKET ADIKSI BERJEJARING SOSIAL

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum kamu mulai mengerjakan.
2. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda contreng (√) sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Setelah selesai, segera kumpulkan angket ini.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu, jadi jawablah secara jujur sesuai dengan diri kamu sendiri.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		Selalu /sangat setuju	Sering /setuju	Kadang-kadang /kurang setuju	Tidak Pernah /tidak setuju
1.	Saya harus mengetahui aktivitas yang terjadi dalam jejaring social saya setiap saat.				
2.	Saya terlalu memikirkan hal-hal apa saja yang terjadi dalam jejaring sosial yang saya miliki.				
3.	Saya lebih merasa nyaman berteman dengan teman di jejaring sosial saya daripada teman di lingkungan rumah/sekolah saya.				
4.	Saya lebih memilih untuk menggunakan uang jajan saya untuk membeli makanan daripada menggunakannya untuk bermain jejaring sosial.				.
5.	Saya merasa senang bila sudah membuka jejaring sosial yang saya miliki.				
6.	Saya merasa senang mendapat teman baru disitus jejaring sosial saya dari pada dari lingkungan rumah/sekolah.				
7.	Saya lebih terhibur oleh teman-teman di jejaring sosial dari pada teman-teman di lingkungan rumah/sekolah				
8.	Saya merasa bisa melupakan masalah sejenak bila sedang mengakses situs jejaring sosial.				
9.	Saya sering lupa waktu ketika sedang				

	mengakses situs jejaring sosial.				
10.	Saya merasa senang berteman dengan teman-teman disitus jejaring sosial saya, oleh karena itu saya harus terus menerus aktif dalam setiap aplikasi jejaring sosial yang saya miliki.				
11.	Daripada membaca status dan pesan yang ada pada jejaring sosial, saya lebih suka membaca buku.				.
12.	Saya semakin sering mengakses situs jejaring sosial daripada bermain dengan teman di lingkungan rumah.				
13.	Semakin lama saya membuka situs jejaring sosial saya merasa semakin senang.				
14.	Saya semakin merasa senang bila banyak waktu luang yang dapat saya gunakan untuk sekedar aktif dalam jejaring sosial.				
15.	Setiap ada kesempatan saya membuka jejaring sosial.				
16.	Saya bisa membagi waktu antara belajar dan bermain jejaring sosial				.
17.	Disela-sela belajar saya sering membuka jejaring sosial untuk hal yang kurang bermanfaat				
18.	Saya merasa cemas bila teman jejaring sosial saya memberi pesan tetapi saya sedang tidak aktif.				
19.	Saya merasa sedih bila tidak mengetahui aktivitas teman jejaring sosial saya.				
20.	Saya merasa ada sesuatu yang kurang jika dalam satu hari tidak membuka situs jejaring sosial				
21.	Ketika orangtua saya melarang membuka situs jejaring sosial saya merasa marah pada mereka.				
22.	Saya merasa nyaman berteman dengan teman sekolah saya bila dibandingkan dengan teman di jejaring sosial.				.
23.	Saya merasa semakin tidak mengenal teman di lingkungan rumah sejak menggunakan jejaring sosial.				
24.	Orang tua saya sering marah-marrah karena saya sering membuka situs jejaring sosial.				
25.	Saya berusaha untuk tidak mengakses situs jejaring sosial tetapi saya tidak mampu				

	melakukannya.				
26.	Saya lebih memilih berkomunikasi dengan teman jejaring sosial saya daripada bermain bersama dengan tetangga.				
27.	Saya bisa menahan beberapa waktu untuk tidak berjejaring sosial yang kurang bermanfaat.				.
28.	Saya menyempatkan waktu untuk mengetahui aktivitas jejaring sosial setiap hari.				
29.	Meskipun saya dilarang membuka jejaring sosial yang kurang bermanfaat oleh orangtua, saya tetap melakukannya secara berulang-ulang.				
30.	Saya berpikir bahwa membuka situs jejaring sosial untuk mengetahui aktivitas teman jejaring sosial secara terus menerus adalah wajar.				
31.	Saya merasa menyesal karena banyak waktu yang terbuang untuk mengakses situs jejaring sosial.				.
32.	Saya telah berniat untuk tidak membuka jejaring sosial, namun itu hanya bertahan sebentar.				

ANGKET MOTIVASI

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum kamu mulai mengerjakan.
2. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Setelah selesai, segera kumpulkan angket ini.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu, jadi jawablah secara jujur sesuai dengan diri kamu sendiri.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		Selalu /sangat setuju	Sering /setuju	Kadang-kadang /kurang setuju	Tidak Pernah /tidak setuju
1	Saya mempunyai keinginan untuk belajar				
2	Saya tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.				
3	Saya malas mempelajari materi sesudah diajarkan guru.				
4	Saya bersemangat mengerjakan PR/tugas rumah				
5	Saya belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
6	Saya belajar dengan niat saya sendiri, bukan mendapat dorongan dari orang lain.				
7	Orang tua saya tidak memberi dukungan untuk belajar				
8	Saya sekolah hanya sekedar menjalani hidup seperti teman yang lain saja				
9	Saya belajar untuk kepentingan masa depan saya.				
10	Saya belajar agar menjadi orang yang sukses.				
11	Saya belajar hanya mencari nilai saja, bukan mencari ilmu pengetahuan.				
12	Saya belajar tanpa mengharap pujian baik dari guru/ teman/ orang tua/ teman-teman				

	jejaring sosial.				
13	Saya belajar agar menjadi orang yang pandai.				
14	Saya belajar hanya karena menuruti perintah guru/orang tua saja.				
15	Saya rajin belajar jika gurunya yang menyenangkan saja, sedangkan guru lain malas belajar				
16	Saya rajin belajar pada saat guru memakai metode permainan dalam mengajar, sedangkan yang lainnya malas belajar				
17	Saya suka belajar yang materinya saya suka saja, sedangkan materi lainnya saya tinggalkan.				
18	Saya tetap rajin belajar walaupun memiliki ruang belajar yang tidak kondusif.				
19	Fasilitas internet/ jejaring sosial/ sarana prasarana lain, saya gunakan untuk belajar.				
20	Saya malas belajar jika diganggu oleh orang rumah/lingkungan/teman/jejaring sosial				



ANGKET MOTIVASI

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum kamu mulai mengerjakan.
2. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Setelah selesai, segera kumpulkan angket ini.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu, jadi jawablah secara jujur sesuai dengan diri kamu sendiri.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		Selalu/ sangat setuju	Sering/ setuju	Kadang- kadang/ kurang setuju	Tidak Pernah/ tidak setuju
1	Saya mempunyai keinginan untuk belajar				
2	Saya tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.				-
3	Saya malas mempelajari materi sesudah diajarkan guru.				-
4	Saya bersemangat mengerjakan PR/tugas rumah.				
5	Saya belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				
6	Saya belajar dengan niat saya sendiri, bukannya dari orang lain.				
7	Orang tua saya tidak memberi dukungan untuk belajar.				-
8	Saya belajar untuk masa depan saya.				
9	Saya belajar agar menjadi orang yang sukses.				
10	Saya belajar hanya mencari nilai saja, bukan mencari ilmu pengetahuan.				-
11	Saya belajar tanpa mengharap pujian				

	baik dari guru/ teman/ orang tua/ teman-teman jejaring sosial.				
12	Saya belajar agar menjadi orang yang pandai.				
13	Saya belajar hanya karena menuruti perintah guru/orang tua saja.				-
14	Saya rajin belajar jika gurunya yang menyenangkan saja, sedangkan guru lain malas belajar.				-
15	Saya suka belajar yang materinya saya suka saja, sedangkan materi lainnya saya tinggalkan.				-
16	Fasilitas internet/ jejaring sosial/ sarana prasarana lain, saya gunakan untuk belajar.				
17	Saya malas belajar jika diganggu oleh orang rumah/ lingkungan/ teman/ jejaring sosial.				-



ANGKET INTENSITAS BELAJAR PAI

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum kamu mulai mengerjakan.
2. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda conteng (√) sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Setelah selesai, segera kumpulkan angket ini.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu, jadi jawablah secara jujur sesuai dengan diri kamu sendiri.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		Selalu/sangat setuju	Sering/setuju	Kadang-kadang/kurang setuju	Tidak Pernah/tidak setuju
1	Saat pelajaran PAI saya membolos sekolah				
2	Saya memperhatikan penjelasan Guru PAI di kelas				
3	Saya akan mengikuti pelajaran jam tambahan PAI jika ada				
4	Saya bosan mendengarkan penjelasan guru PAI				
5	Saya mengulangi membaca di rumah apa yg sudah dipelajari materi PAI di sekolah				
6	Saya hanya belajar PAI jika pada saat ujian saja				
7	Saya lebih memilih bermain bersama teman dari pada belajar di rumah				
8	Saya mencatat semua penjelasan guru				
9	Catatan pelajaran PAI saya tidak teratur/acak-				

	acak				
10	Saya menulis materi pelajaran PAI jika hanya disuruh oleh guru				
11	Saya meminjam peralatan alat tulis				
12	Saya tidak membawa peralatan alat tulis				
13	Saya kelupaan buku pelajaran PAI ketinggalan di rumah				
14	Saya membuat waktu jam khusus belajar dirumah				
15	Belajar saya tidak menentu waktunya				
16	Saya lupa tidak mengerjakan PR pelajaran PAI				
17	Jika tayangan TV bagus, saya menunda belajar				
18	Saya lebih memilih bermain game dari pada belajar				
19	Saya menolak ajakan teman yang mengajak bermain pada jam belajar saya				
20	Saya menunda semua aktifitas yang tidak penting pada saat belajar				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ANGKET INTENSITAS BELAJAR PAI

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum kamu mulai mengerjakan.
2. Isilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
3. Setelah selesai, segera kumpulkan angket ini.
4. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai kamu, jadi jawablah secara jujur sesuai dengan diri kamu sendiri.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		Selalu/sangat setuju	Sering/setuju	Kadang-kadang/kurang setuju	Tidak Pernah/tidak setuju
1	Saat pelajaran PAI saya membolos sekolah				-
2	Saya memperhatikan penjelasan Guru PAI di kelas				
3	Saya akan mengikuti pelajaran jam tambahan PAI jika ada				
4	Saya mengulangi membaca di rumah apa yg sudah dipelajari materi PAI di sekolah				
5	Saya hanya belajar PAI jika pada saat ujian saja				-
6	Saya lebih memilih bermain bersama teman dari pada belajar dirumah				-
7	Catatan pelajaran PAI saya tidak teratur/acak-acak				-
8	Saya menulis materi pelajaran PAI jika hanya disuruh oleh guru				-
9	Saya meminjam peralatan alat tulis				-

10	Saya tidak membawa peralatan alat tulis				-
11	Saya kelupaan buku pelajaran PAI ketinggalan di rumah				-
12	Saya membuat waktu jam khusus belajar dirumah				
13	Saya lupa tidak mengerjakan PR pelajaran PAI				-
14	Saya lebih memilih bermain game dari pada belajar				-
15	Saya menolak ajakan teman yang mengajak bermain pada jam belajar saya				
16	Saya menunda semua aktifitas yang tidak penting pada saat belajar				

Lampiran 7: Data jumlah siswa per-kelas Siswa MAN Surakarta

SEKOLAH	KELAS	JUMLAH SISWA
MAN 1 SURAKARTA	XI.IPA.1	34
	XI.IPA.2	28
	XI.IPA.3	24
	XI.IPA.4	36
	XI.IPA.5	35
	XI.IPS.1	36
	XI.IPS.2	36
	XI.IPS.3	36
	XI.IPS.4	36
	XI.IPS.5	36
	XI.PK.PA	25
	XI.PKPI.1	25
MAN 2 SURAKARTA	XI IPA 1	34
	XI IPA 2	30
	XI IPA 3	38
	XI IPA 4	37
	XI IPA 5	25
	XI IPS 1	33
	XI IPS 2	33
	XI IPS 3	35
	XI IPS 4	34
	XI IPS 5	33
	XI IPS 6	24
	XI KEAGAMAAN	36

Lampiran 8: Data hasil pengisian kowsioner siswa

NO	NAMA	NO ABSEN	KELAS	Adiksi Berjejari ng Sosial	Motiva si	Inten sitas Belaj ar	Sekolah
1	susanto	1	11 IPA	89	47	39	MAN 1 SURAKARTA
2	Saffaanatin Nafiis	24	XI IPA 2	74	51	48	MAN 1 Surakarta
3	DIMAS RAIHAN AKBAR	10	XI IPA 1	64	60	45	MAN 1 SURAKARTA
4	Ahmad Nur Wasita Abyan R	6	11 IPA 1	60	54	46	MAN 1 Surakarta
5	Adila kautsar malik	05	11IPA 1	53	52	46	MAN 1 SURAKARTA
6	Tiara Yogi R	28	11 ipa 5	81	57	47	MAN 1 Surakarta
7	Hasna khoirunnisa	10	11 ipa 5	79	55	52	MAN 1 Surakarta
8	Cheva Wahyu Noerhudha	9	11 ipa 4	93	47	39	MAN 1 Surakarta
9	Edgar Ramadhan Fawwaz Rizqullah	11	XI IPA 1	72	52	34	MAN 1 Surakarta
10	Zulfa Iftinani M	35	11 IPA 5	59	50	50	MAN 1 Surakarta
11	Herditya Sinta R	11	XI IPA 5	72	56	42	MAN 1 SURAKARTA
12	Herditya Sinta R	11	XI IPA 5	72	56	42	MAN 1 SURAKARTA
13	Haikal Arbi Fawwaz	19	XI IPA 1	87	56	49	MAN 1 Surakarta
14	Naufal Roihan Kamal	30	11 IPA 1	71	52	42	MAN 1 Surakarta
15	Yeni Paramita	33	XI IPA 5	67	61	53	MAN 1 SURAKARTA
16	Fathiya Nailal Muna	09	XI IPA 3	84	46	34	MAN 1 Surakarta
17	Surikha Rakhesvara	26	XI IPA 2	66	49	50	MAN 1 Surakarta
18	MUHAMMAD MISBAHUL ANAM	27	XI IPA 1	83	54	40	MAN 1 SURAKARTA
19	Haikal Arbi Fawwaz	19	XI IPA 1	87	56	49	MAN 1 Surakarta
20	Fauzana Afininnas	10	11 IPA 2	72	52	52	Man 1 Surakarta
21	Andyaulya Fitra	03	XI IPA 4	62	55	54	MAN 1 SURAKARTA
22	Nastiti Ayatana	19	XI IPA 3	68	51	41	MAN 1 Surakarta
23	Fajrin Fadzilah	8	11 IPA 3	64	53	45	MAN 1 SURAKARTA
24	Annisa Nur	02	11	76	50	48	MAN 1 SURAKARTA
25	Walidatul Kamilia Anhar	31	11	63	65	59	MAN 1 Surakarta
26	susanto	10	12	92	47	40	MAN 1 surakarta
27	Tiara Zakiyya S	29	11 IPA 5	65	55	48	MAN 1 SURAKARTA
28	Putri Alfia Baroroh	25	XI IPS 1	71	60	54	MAN 1 SURAKARTA
29	Yasmin Nadia A.T	27	XI IPA 2	79	49	45	MAN 1 SURAKARTA
30	Maretnawati Eka Safitri	17	11 IPA 5	81	57	47	MAN 1 Surakarta
31	Luthfiyyah Dhia Soraya Azizah	21	XI IPS 1	55	56	48	MAN 1 Surakarta
32	Ad Alfani Dwi Nugroho	03	11 IPA 1	75	51	38	MAN 1 Surakarta
33	ELLYSIA MEDIKA PUTRI	12	XI IPS 1	70	61	55	MAN 1 SURAKARTA
34	Naufal Abdillah Ahmad	28	11 IPA 4	67	53	50	MAN 1 Surakarta
35	M Dziyaur Rosyad Febrian	25	XI IPA 1	77	54	53	MAN 1 SURAKARTA
36	Auziah Mumtaz	06	11 IPA 3	72	58	55	MAN 1 Surakarta
37	Muhammad Adnan Al Ghozali	19	11	55	51	49	MAN 1 SURAKARTA
38	Arrizka Prihantari	04	XI IPS 1	48	59	55	MAN 1 Surakarta
39	Faizah Ulin Nuha	06	XI IPA 2	71	54	51	MAN 1 Surakarta
40	Muhammad Shadiqin	29	11 IPA 1	68	55	45	MAN 1 Surakarta

41	Agy Hafidzah	1	11 ipa	73	50	39	Man 1 Surakarta
42	syahna arsyanda n	33	11 IPS 1	74	54	33	MAN 1 SURAKARTA
43	Amalia Fauziah Zahra	03	11 ipa 5	52	61	54	MAN 1 SURAKARTA
44	Aulia Yuantika Pramodya	07	XI IPS 1	67	48	45	Man 1 Surakarta
45	Faishal Irsyad Ramadhan	13	11 IPA 1	57	41	35	MAN 1 Surakarta
46	Ajaniazizi Aprilia	01	XI IPA 5	73	49	47	MAN 1 SURAKARTA
47	Nur Alifah Nouvalia Putri	20	11 IPA 5	73	60	49	MAN 1 Surakarta
48	Zilda Urfa	28	11 ipa 2	64	50	37	MAN 1 Surakarta
49	Abdullah Azam	1	11 IPA 1	65	50	47	MAN 1 SURAKARTA
50	Alisa Zahra Sakdiya	03	11	80	54	47	MAN 1 SKA
51	Mudhia Amal Sya'fira	18	11 IPA 3	60	55	55	MAN 1 Surakarta
52	Annida rahma a	04	11 ipa 3	64	52	40	Man 1 ska
53	Nabilayasmin Naila Putri	21	XI IPA 2	86	50	37	MAN 1 SURAKARTA
54	Cindy alfi fatika	10	xi IPS 1	61	49	24	MAN 1 SURAAKARTA
55	Diana Febi Sabila	11	11 IPS 1	71	61	50	MAN 1 SURAKARTA
56	Annisa Lathifatul Nabila	04	11 IPA 5	73	53	43	MAN 1 SURAKARTA
57	Laras Restu Utami	19	11 IPA 2	77	59	41	MAN 1 SURAKARTA
58	Salsa Amalia Husna	27	11/	68	61	53	MAN 1 Surakarta
59	muhammad muzakki z	28	11 IPA 1	58	45	38	man 1 ska
60	Aisyah Khatulistyowati	2	11	82	59	55	MAN 1 Surakarta
61	Nirwana Zuhaida	20	11 IPA 3	78	55	46	MAN 1 SURAKARTA
62	Ana Nailatul Maghfiroh	02	11 IPA 2	64	56	58	MAN 1 SURAKARTA
63	Jasmine Afifah Afra	16	XI IPS 1	61	47	42	Man 1 Surakarta
64	Latifah Dwi Nur Laili	15	11 IPA 5	62	58	49	MAN 1 Surakarta
65	Marva Indrasari	18	11 IPA 5	72	44	45	MAN 1 Surakarta
66	Bilal Eleazar Febriansyah	8	XI IPA 4	70	65	61	MAN 1 Surakarta
67	Lathifah Salsabilla Aminy	19	11	67	50	35	Man 1 Surakarta
68	Salsabila Intan Romadhoni	25	11 IPA 2	72	57	45	MAN 1 Surakarta
69	Rini Tria Pangestu	24	11	56	63	49	MAN 1 Surakarta
70	vita arum siwi	34	11 ips 1	74	56	51	man 1 surakarta
71	Intan Sukmawati	13	11 IPA 5	76	53	45	MAN 1 Surakarta
72	Anggun Latifatunisa	03	11	65	47	36	MAN 1 SKA
73	Nur Rohmah Al Fiyani	22	11 ipa 5	64	57	48	MAN 1 SURAKARTA
74	Fadhilla Ratri Nur Azizah	5	11 IPA 2	58	53	57	Man satu Surakarta
75	MUHAMMAD ANANG FATHUR ROHMAN	24	XI IPA 1	85	52	49	MAN 1 SURAKARTA
76	Berliana Prahesti	08	11 ips 1	76	53	46	Man 1 Surakarta
77	lathifah azzahra	16	11	81	46	40	MAN 1 SKA
78	Sayyid Faiz Majid	34	XI IPA 4	61	52	42	Man 1 Surakarta
79	Fimika Asri Nuraini	11	11 IPA 3	64	51	46	MAN 1 SURAKARTA
80	Nurin Amalina Murfiqah	22	11 ipa 3	71	51	43	MAN 1 SURAKARTA
81	Malika Ayu Davita	16	11 IPA 5	84	51	44	MAN 1 SURAKARTA
82	Khansa Mara Kartika	17	11 IPS 1	44	57	54	MAN 1 SURAKARTA
83	Putra Abdul Whakhid	31	11	76	55	49	MAN 1 Surakarta
84	Careta Yulia P	09	11 IPS 1	70	64	48	MAN 1 Surakarta
85	Salwa Salsabila	28	11 ips 1	57	50	50	Man 1 Surakarta
86	Istianah Nur Adila	15	11	63	58	54	MAN 1 Surakarta
87	Fresa Abdilla Rachman	16	11 IPA 1	64	48	38	MAN 1 SURAKARTA

88	Kyla Alifiya Siregar	18	XI IPA 2	80	52	41	MAN 1 SURAKARTA
89	Jasmine Calista	13	XI	55	60	54	MAN 1 SURAKARTA PROGRAM BOARDING SCHOOL
90	Jasmine Calista	13	XI	55	60	54	MAN 1 SURAKARTA PROGRAM BOARDING SCHOOL
91	NUR BAITII KHUSNIATI	21	11 IPA 5	69	48	33	MAN 1 SURAKARTA
92	Fatimah Vewawati	08	11 IPA 2	83	52	52	MAN 1 Surakarta
93	Addien Fatimatuazzahrani	01	11 IPA 3	63	54	50	MAN 1 SURAKARTA
94	rahasia	99	rahasia	66	49	26	mansaska hokya
95	Fadhil Humam Al Muntashir	10	11 IPA 4	67	55	42	MAN1SURAKARTA
96	Salsa Sifani Inayah	25	11 IPA 5	82	54	42	MAN 1 Surakarta
97	muhammad muzakki z	28	11 IPA 1	58	45	38	man 1 ska
98	Irma Nur Khasanah	14	11	81	57	54	Man 1 Surakarta
99	Nur Fadillah	21	XI IPA 3	71	54	49	MAN 1 SURAKARTA
100	Niken Yan Velia	24	XI IPS 1	58	58	51	MAN 1 Surakarta
101	Ika Setyaningrum	13	11 ips 1	73	51	43	man 1 surakarta
102	Annisa Miraj	05	XI A 3	82	47	39	MAN 1 SKA
103	Fatmah Azzahra Kireynadiva	9	XI IPA 2	70	47	41	MAN 1 Surakarta
104	Hafidza Aulia Hafsyari	09	XI IPA 5	55	49	50	MAN 1 SURAKARTA
105	Khusnul Khotimah	14	XI IPA 3	55	56	53	MAN 1 Surakarta
106	Setyo Dwi Meiliawati	23	XI IPA 3	72	52	52	MAN 1 SURAKARTA
107	Putri Ahmadiyahana Hasanah	23	XI IPA 5	72	53	49	MAN 1 Surakarta
108	Fitri Nurlaili A	8	11 IPA 5	64	58	50	MAN 1 SURAKARTA
109	Safaa Azahra	23	11 IPA 2	62	48	48	MAN 1 SURAKARTA
110	Melati Rachmania Putri	22	11 IPS 1	62	55	51	MAN 1 SURAKARTA
111	Faiz Ahnaf Maulana	14	XI IPA 1	71	52	47	MAN 1 SURAKARTA
112	Muhammad Raihan Alfiansyah	25	11 IPA 4	64	56	56	MAN 1 Surakarta
113	Machviazka Auvanida	20	XI IPA 2	74	57	48	MAN 1 Surakarta
114	Yunika Andriyanu	34	XI IPA 5	65	49	44	Man 1 surakarta
115	Marjanja Pranawati	17	XI IPA 3	83	50	44	MAN 1 SURAKARTA
116	Dewi Sintawati Try Sutrisno	04	XI IPA 2	82	45	41	MAN 1 SURAKARTA
117	Muhammad fauzan habibi	22	11	58	59	58	MAN 1 SURAKARTA
118	Sanifah Asha Nurjanah	26	12 Ipa 5	65	53	49	MAN 1 Surakarta
119	Lisma Arshyda Puspita	20	11 IPS 1	84	62	50	MAN 1 SKA
120	Itsna Fauzia	15	XI IPS 1	68	58	49	MAN 1 SURAKARTA
121	Selviana Diah Utami	29	XI IPS 1	57	55	44	MAN 1 Surakarta
122	kalila rahma	16	11 IPA 2	93	49	40	MAN 1 SURAKARTA
123	Laila Nur Rahmawati	14	11	60	56	55	MAN 1 SURAKARTA
124	Syafa Nur Auliya	32	11 IPS 1	84	51	54	MAN 1 SURAKARTA
125	Athaaya Fatin Nuha	05	11 IPS 1	86	56	42	MAN 1 SKA
126	Arifin Ilham	05	Xi IPA 4	73	45	36	MAN 1 Surakarta
127	fathimah nurul azizah	07	11	75	52	39	MAN 1 SURAKARTA
128	Muhammad sofyan arya pradana	26	11 ipa 4	76	40	42	Man 1 surakarta
129	fidella nur khoir	10	11 ipa 3	75	47	43	Man 1 Surakarta
130	Kurnia Siwi Utami	18	11 IPS 1	71	51	48	MAN 1 Surakarta
131	Atia Mumtaza	6	11 S1	51	51	49	Man 1 surakarta
132	Nasywa Nur Fauziah	22	11	51	51	47	MAN 1 SURAKARTA

133	Karinta Syifa	17	XI Ipa 2	48	60	55	Man 1 Surakarta
134	husna amalia	12	xi a 2	63	57	54	man 1 ska
135	Azzahro Aulia Firdausi	7	11	74	63	63	Man 1 Surakarta
136	Gilang Wisnu Harsono	17	XI IPA 1	63	55	53	MAN 1 SURAKARTA
137	Ike Widyastuti	14	11	59	44	38	MAN 1 SURAKARTA
138	Haikal Arbi Fawwaz	19	XI IPA 1	87	56	49	MAN 1 Surakarta
139	M Farhan M	20	XI IPA 1	70	58	54	MAN 2 SURAKARTA
140	Naufal Fakhri T	27	xi IPA 1	76	48	41	MAN 2 SURAKARTA
141	Muhammad kholis affandi	25	XI IPA 4	95	51	47	MAN 2 SURAKARTA
142	Yustia crysaningrum	24	11	49	60	57	MAN 2 surakarta
143	Nabila Balqis	17	11 ips 6	79	51	35	Man 2 Surakarta
144	Andrean Asmoro Wibowo	05	xi IPS 3	80	46	37	MAN 2 Surakarta
145	Andien Aulia	03	XI IPA 5	78	45	45	MAN 2 Surakarta
146	Dittrya privy oktavianes	10.	11 Ips 1.	70	62	62	Man 2 SURAKARTA.
147	M.Reza.Fadilah	14	Xi Ips 2	59	60	54	MAN 2 Surakarta
148	DIAH ASTRI RULI A	11	XI Agama	60	51	38	MAN 2 SURAKARTA
149	Arum Murtiningsih	05	X ips 1	64	55	47	Man 2 Surakarta
150	Iqsan yusuf s	14	11 agama	64	57	51	man 2 surakarta
151	ZULFIKAR AHMAD □□□□...	35.	11 AGAMA.	92	56	60	MAN 2 SURAKARTA.
152	Sausan Aulia Fatiha	31	XI-IPA 4	52	62	52	MAN 2 SURAKARTA
153	Lusiana wati sukma utami	18	XI ipa 4	61	61	59	MA Negeri 2 Surakarta
154	Yeni Ika Yuliana	33	XI Ips 2	58	55	51	MAN 2 SKA
155	Firdatul Izza Aulia	11	12 IPS 5	83	54	45	Man 2 Surakarta
156	Nurul Hidayah	21	12 IPS 6	57	55	49	Man 2 Surakarta
157	DIVA ALIFIA YUSEVA	07	XI IPS 6 BS	82	66	61	MAN 2 Surakarta
158	Salsabilla Lutfi B	32	11	73	61	45	MAN 2 SKA
159	Shofiah Azahri	31	xi IPS 3	70	55	48	MAN 2 SURAKARTA
160	SHAFIRA PUTRI INDRASWATI	27	X IPS 1	55	68	63	MAN 2 SURAKARTA
161	AMALIA KONTESA	01	11 IPS 6	77	55	49	MAN 2 SURAKARTA
162	Masfufah Putri Rahmasari	23	XI	65	63	54	MAN 2 SURAKARTA
163	Ghaisani Danno Safira	9	XI IPS 6	76	52	45	Man 2 Surakarta
164	MalikMjp	17	xi ips 3	70	42	42	Man 2 ska
165	Mellany Fahera	21	XI IPA 4	63	59	56	MAN 2 SURAKARTA
166	Fahri Arsanto	08	Xi ipa 2	79	54	54	Man 2 Surakarta
167	Cantika Yulia Nur Antia	07	XI IPS 1	85	43	31	MAN 2 SURAKARTA
168	Satria Bintara Putra Pamungkas	29	XI IPS 3	81	56	45	MAN 2 SURAKARTA
169	Fadillah Ramadhan	7	11 IPA 1	66	45	29	Man 2 Surakarta
170	Sastria f	29	11 Ips	67	54	47	Man 2 surakarta
171	Imroh Atus Sholikhah	15	X IPS 1	67	58	45	Man 2 Surakarta
172	Inas Al Masah	12	XI	56	61	53	MAN 1 Surakarta
173	Faizula alvin naufal	10	XI IPS 3	59	45	29	MAN 2 SKA
174	Ruhul Qodri	26	XI IPA 2	82	51	50	Man 2 Surakarta
175	Luthfi rofiq mustofa	18	XI	49	62	49	Man 2 surakarta
176	Muhammad Ridho Amarulloh	22	11 IPA 2	61	54	45	MAN 2 SURAKARTA

177	Wening Winahyu Rahayu	24	XI. IPA. 5	65	54	53	MAN 2 Surakarta
178	M al habib	25	Xi ipa 3	77	52	36	Man 2 ska
179	Fadini khoirunnisa	8	XI ipa1	43	54	61	MAN 2 surakarta
180	Farah zanuba shofia	09	XI	76	47	47	MAN 2 SURAKARTA
181	Seroja Kusuma Dewi	20	XI IPA 5	87	60	46	MAN 2 SURAKARTA
182	Latifah 'Afaf N	15	XI IPA 1	50	54	58	MAN 2 Surakarta
183	Sri Ambarwati	33	XI	53	45	50	MAN 2 SURAKARTA
184	Ghefira Shafa Palit	11	XI Ipa 1	56	50	52	Man 2 Surakarta
185	Adzidhira hanif nugroho	01	XI	61	56	52	MAN 2 SURAKARTA
186	Azizah Nuramany Rahandi	02	XI IPS 6	87	62	54	MAN 2 SURAKARTA
187	Muhammad Rafli Hidayatullah kelas	18	XI IPA 1	73	53	41	MAN 2 Surakarta
188	Kaisa	14	XI IPA1	76	49	51	MAN 2 SKA
189	Aulia Nisaa ul Alifah	05	XI	77	51	46	MAN 2 SKA
190	Fatimah Nur SH	10	11	56	47	40	MAN 2 Surakarta
191	Fatimah Az Zahra	09	XI IPA 1	75	50	40	MAN 2 SURAKARTA
192	Marsya Adlina Amalina	17	11 IPA 1	64	55	48	MAN 2
193	Husnaa Dian Puspita	12	11 ips 3	56	52	49	Man 2 surakarta
194	Fathimah Hanaan Assyifa	13	XI Agama	65	56	51	Man 2 Surakarta
195	Ulfatur Rofiqoh	34	XI IPA 1	46	56	49	MA NEGERI 2 SURAKARTA
196	NUR FADLILAH	23	XI Ips5	41	62	57	MAN 2 SURAKARTA
197	Tina Nuraini	30	X IPS 1	72	48	46	MAN 2 Surakarta
198	Kyla Alifiya Siregar	18	XI IPA 2	80	52	41	MA Negeri 2 Surakarta
199	SHUFFAH ARSYA A	31	XI IPA 1	69	52	49	MAN 2 SURAKARTA
200	Muhammad Sulthan Khosyi Athallah	19	XI IPA 1	60	63	61	MAN 2 SURAKARTA
201	Gaidha Aufarisqy Danuarta	8	XI ips 2	56	52	49	MAN 2 SURAKARTA.
202	Muhammad Habib Hidayatullah	5	XI AGAMA	65	56	51	MAN 2 SURAKARTA
203	Dayu Pratiwi Utami	2	XI IPA3	46	56	49	MA Negeri 2 Surakarta
204	Agustina Rahmawati	31	XI IPA3	44	62	57	MAN 2 SKA
205	Ahmad Ishaq Akhyarulhakim	1	11	67	56	50	Man 2 Surakarta
206	Ingga Puspitaningrum	7	XI IPA3	90	62	56	Man 2 Surakarta
207	Arum Dwi kurniawan	5	ips 3	77	47	46	MAN 2 Surakarta
208	Titis Dyah Retnaning Ayu	26	XI IPA3	87	60	46	MAN 2 SKA
209	Muhammad Fathan AL Amin	22	XI IPS 3	77	51	46	MAN 2 SURAKARTA
210	Irsyad Fauzi Rahman	15	XI Agama	65	51	48	MAN 2 SURAKARTA
211	Luthfi Syahida N	17	xi ips 3	82	48	39	MAN 2 SKA
212	Khoirunnisa Nurjanah	11	XI IPA3	70	45	41	MAN 2 SURAKARTA
213	Riyadh Nauroh Salsabila	18	XI IPS 2	52	49	50	Man 2 Surakarta
214	Masfufah Putri Rahmasari	13	XI IPA3	62	56	53	Man 2 ska
215	Kukuh Muh Hasan	3	ips 2	71	52	52	MAN 2 SURAKARTA
216	Viky Omar Adryanto	27	11 IPA 3	62	55	51	Man 2 Surakarta
217	Aqillatus Syifa Willis Nur Fatin	35	11 IPA 3	83	54	45	MAN 2 SURAKARTA

218	Nisa Khusnul Meilina	16	XI IPS 2	57	55	49	MAN 2 SURAKARTA
219	Ababil Fahrizal Wicaksono	1	11 Agama	79	66	61	Man 2 Surakarta
220	Nur Isnaini Agustin	19	XI IPA3	78	61	45	Man 2 surakarta
221	Nurlaili Ika Syafitri Maryani	20	XI IPA3	68	52	48	Man 2 Surakarta
222	Clandia Ipara Riswandini	1	XI IPA3	73	53	48	MAN 2 SKA
223	Muhammad Elyas Fauzan	20	11 ips 3	64	55	45	MAN 2 SKA
224	Aula Innas Azizah	8	11 AGAMA	84	52	50	Man 2 Surakarta
225	Kharisma Siskha Aprilia	10	XI IPA3	81	53	50	Man 2 surakarta
226	Finanda Cahya Liany	4	XI IPA3	83	46	41	MAN 2 SURAKARTA
227	Nurul Halida Alisah	18	XI IPA5	87	56	49	MAN 2 Surakarta
228	Rizky Wahyunda Qoriah	22	11 IPA3	74	47	47	Man 2 ska
229	Alya Nurazizah	33	XI IPA3	83	47	39	MAN 2 surakarta
230	Afri nashiruddin Najib	2	11 AGAMA	76	51	48	MAN 2 SURAKARTA
231	Alung Dwi Purnamasari	7	xi agama	65	60	45	MAN 2 SURAKARTA
232	Miftahul Huda Nasih	19	XI IPS 3	83	52	49	MAN 2 Surakarta
233	Afri nashiruddin Najib	2	11 AGAMA	80	53	46	MAN 2 SURAKARTA
234	Agung Kurniawan	4	XI Agama	78	46	37	MAN 2 Surakarta
235	Rizky Ahmad Saputra	19	XI IPS 2	80	66	53	Man 2 ska
236	Lathifa Yuliartiwi	14	11 ips 3	75	47	46	MAN 2 surakarta
237	Muh Daffa Nur Caesar	19	XI AGAMA	66	55	40	MAN 2 SURAKARTA
238	Seroja Kusuma Dewi	20	XI	81	56	45	MAN 2 SURAKARTA
239	Aisyah Khoirotunnisa	1	XI	63	61	59	MAN 2 Surakarta
240	Astri Tri Astuti	4	XI IPA5	57	55	51	MAN 2 SURAKARTA
241	Alfiana Wahyu Prafanti	2	11 IPA 5	75	51	48	Man 2 Surakarta
242	Marlina Aprilia	12	11 IPA3	69	60	45	MAN 2 SURAKARTA
243	Kukuh Muh Hasan	3	XI IPS 2	76	66	61	MAN 2

Lampiran 9: Deskripsi adiksi berjejaring sosial pada SPSS

Frequencies

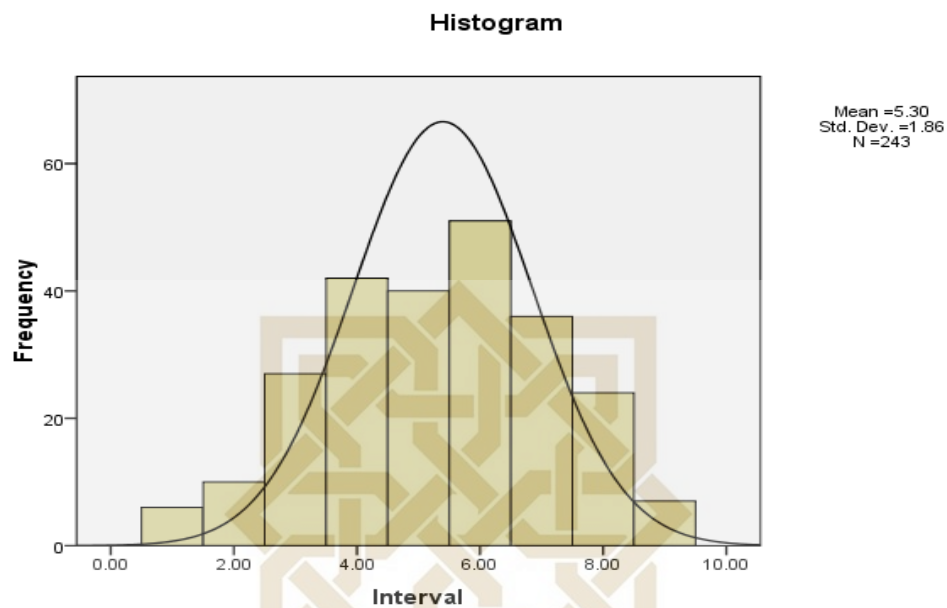
Statistics

AdiksiBerjejaringSosial

N	Valid	243
	Missing	0
Mean		69.46
Median		70.00
Mode		64
Std. Deviation		10.994
Variance		120.861
Range		54
Minimum		41
Maximum		95
Sum		16878
Percentiles	25	62.00
	50	70.00
	75	77.00

Interval

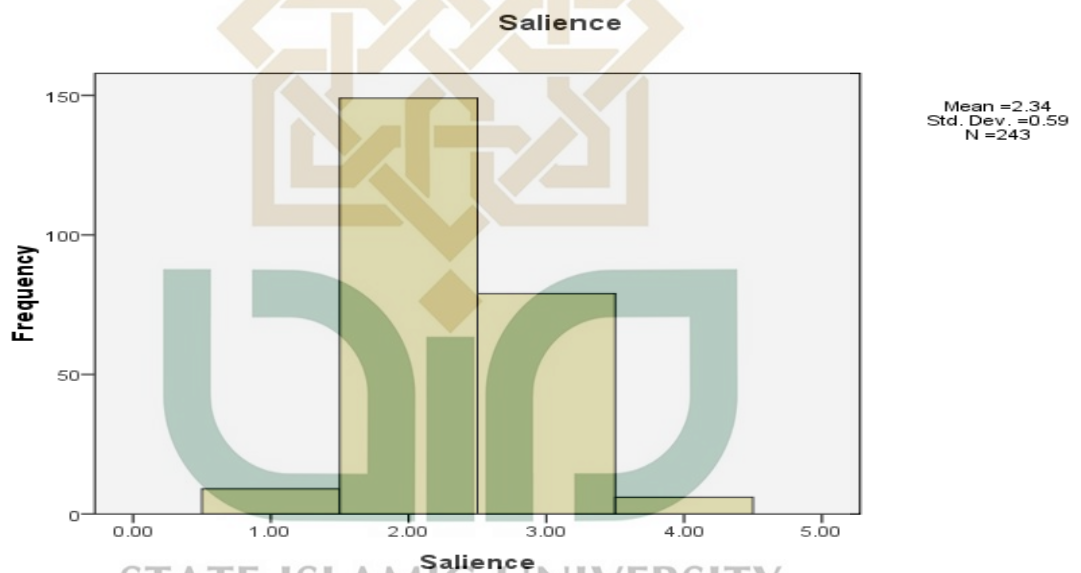
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	2.5	2.5	2.5
	2.00	10	4.1	4.1	6.6
	3.00	27	11.1	11.1	17.7
	4.00	42	17.3	17.3	35.0
	5.00	40	16.5	16.5	51.4
	6.00	51	21.0	21.0	72.4
	7.00	36	14.8	14.8	87.2
	8.00	24	9.9	9.9	97.1
	9.00	7	2.9	2.9	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



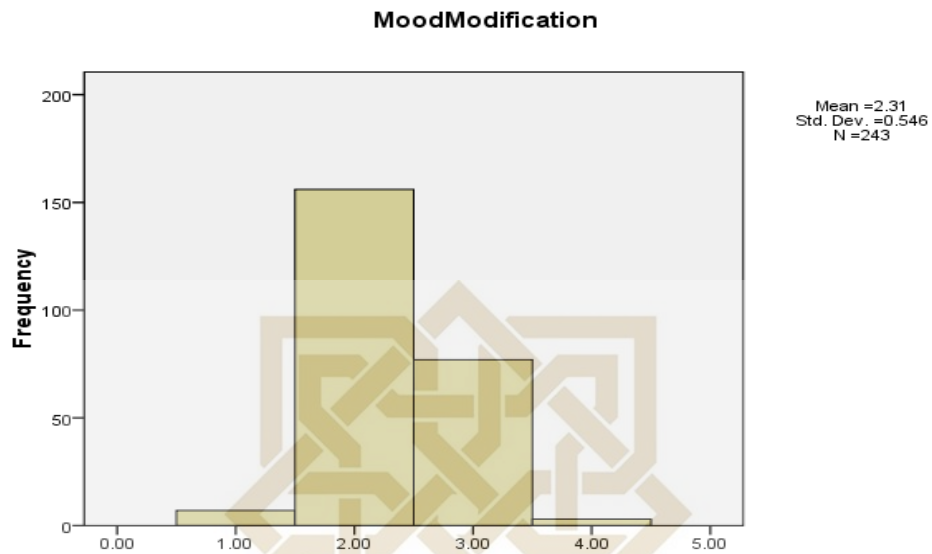
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10: Deskripsi adiksi berjejaring sosial pada setiap indikator pada SPSS

Salience				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	3.7	3.7
	2.00	149	61.3	65.0
	3.00	79	32.5	97.5
	4.00	6	2.5	100.0
	Total	243	100.0	

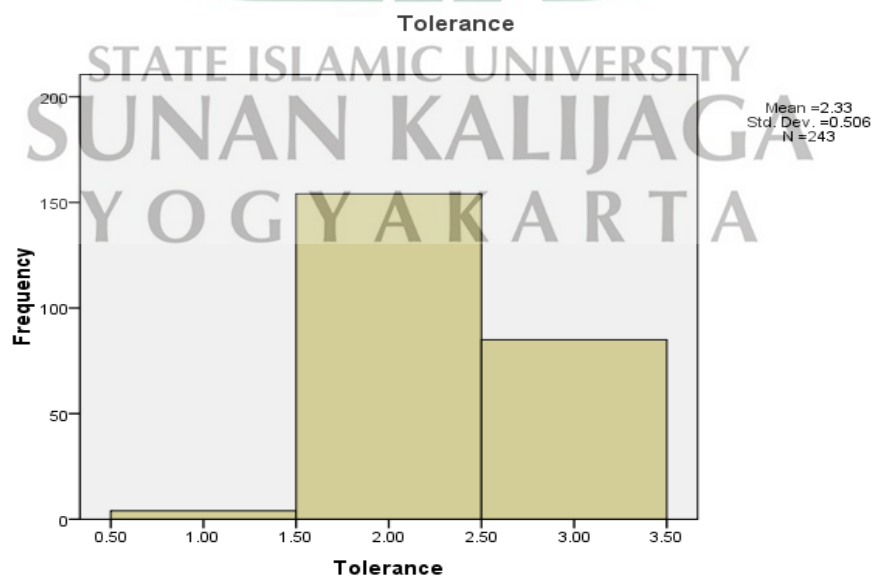


MoodModification				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	2.9	2.9
	2.00	156	64.2	67.1
	3.00	77	31.7	98.8
	4.00	3	1.2	100.0
	Total	243	100.0	



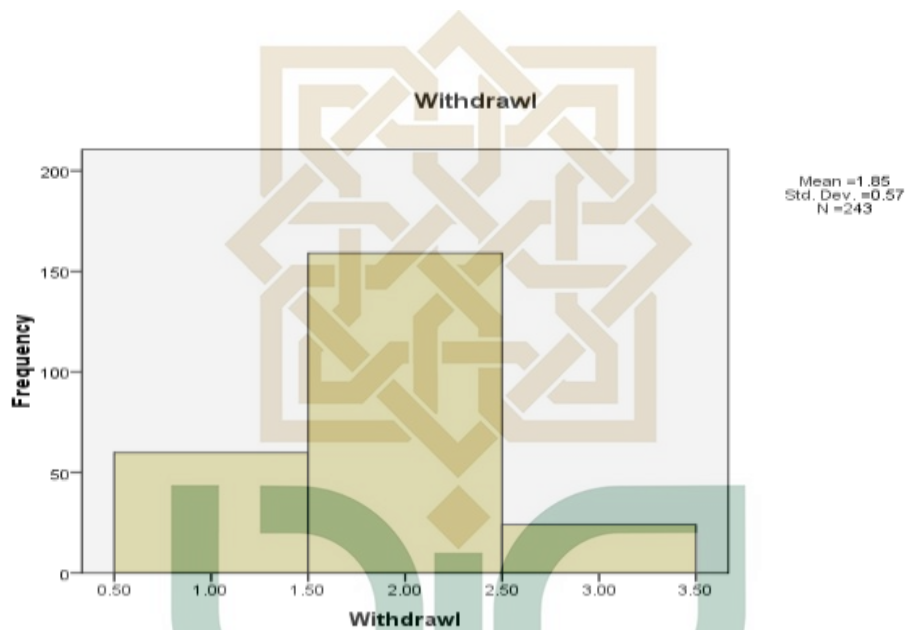
Tolerance

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	1.6	1.6	1.6
	2.00	154	63.4	63.4	65.0
	3.00	85	35.0	35.0	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



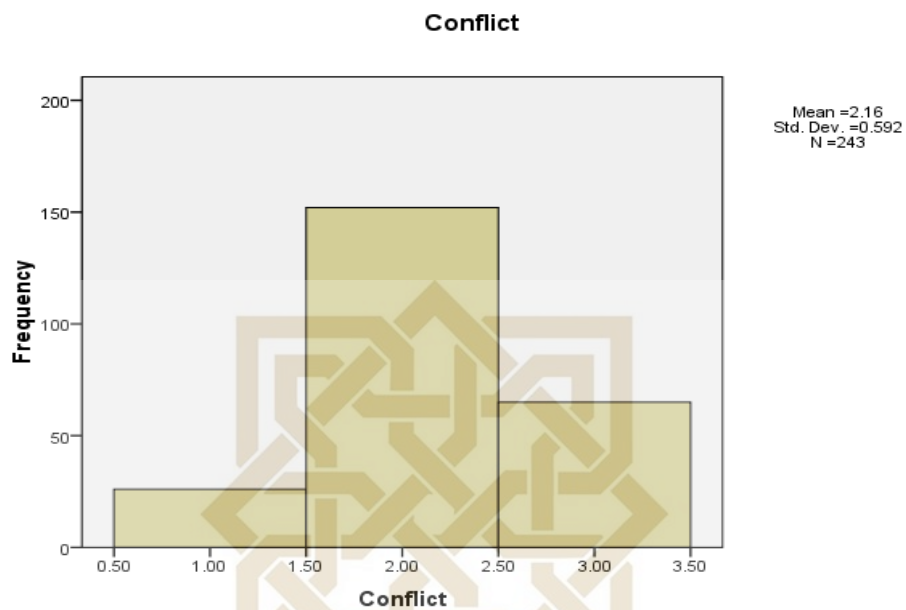
Withdrawal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	60	24.7	24.7	24.7
	2.00	159	65.4	65.4	90.1
	3.00	24	9.9	9.9	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



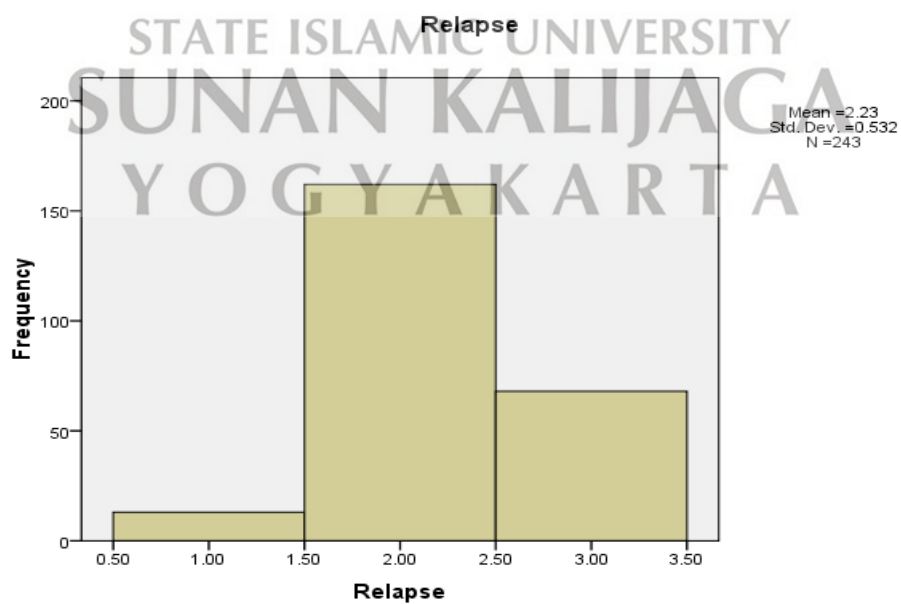
Conflict

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	26	10.7	10.7	10.7
	2.00	152	62.6	62.6	73.3
	3.00	65	26.7	26.7	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



Relapse

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	5.3	5.3	5.3
	2.00	162	66.7	66.7	72.0
	3.00	68	28.0	28.0	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



Lampiran 11: Deskripsi variabel Motivasi pada SPSS

Frequencies

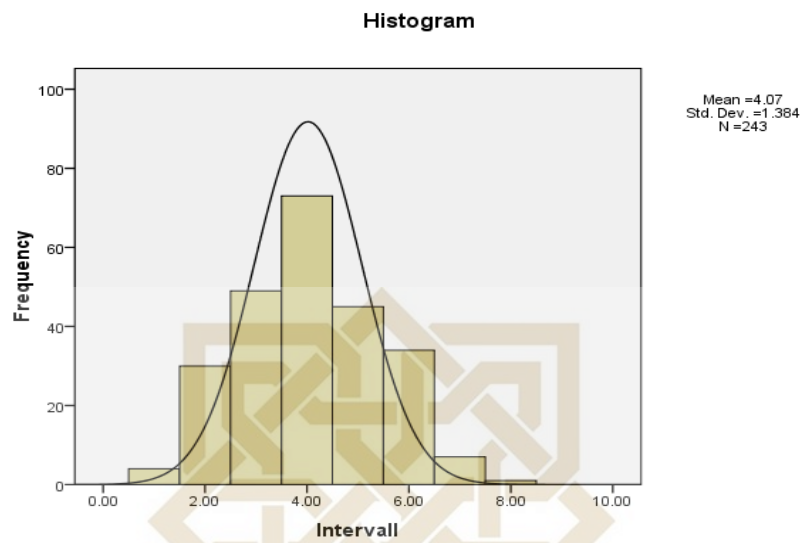
Statistics

Motivasi

N	Valid	243
	Missing	0
Mean		53.77
Median		54.00
Mode		56
Std. Deviation		5.316
Variance		28.261
Range		28
Minimum		40
Maximum		68
Sum		13066

Intervall

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	1.6	1.6	1.6
	2.00	30	12.3	12.3	14.0
	3.00	49	20.2	20.2	34.2
	4.00	73	30.0	30.0	64.2
	5.00	45	18.5	18.5	82.7
	6.00	34	14.0	14.0	96.7
	7.00	7	2.9	2.9	99.6
	8.00	1	.4	.4	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

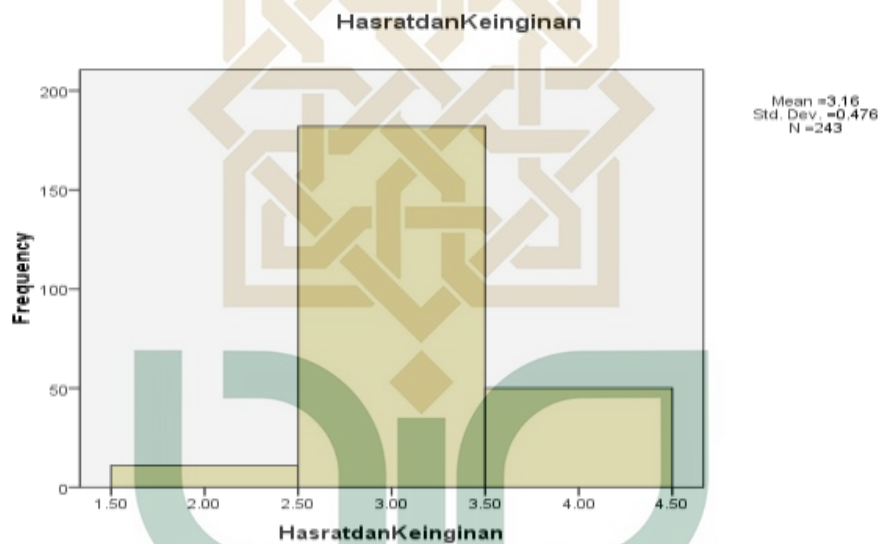


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12: Deskripsi variabel Motivasi dalam setiap indikator pada SPSS

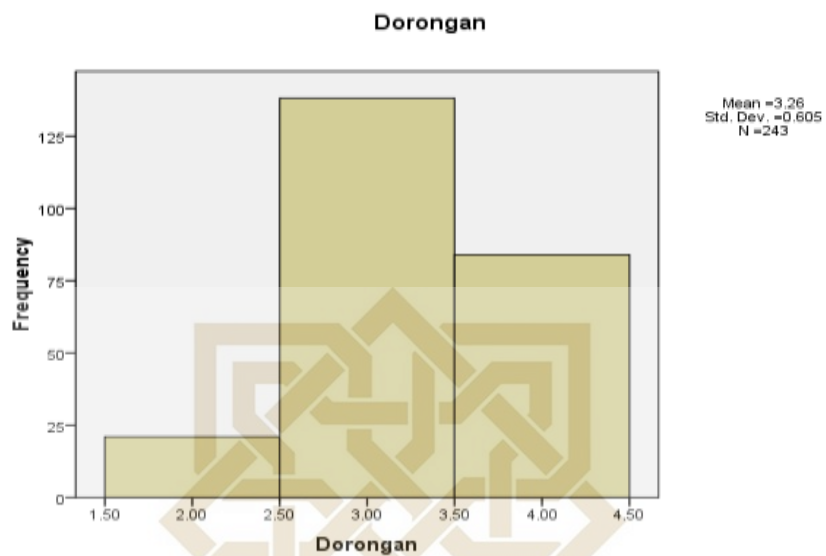
HasratdanKeinginan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	4.5	4.5	4.5
	3.00	182	74.9	74.9	79.4
	4.00	50	20.6	20.6	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



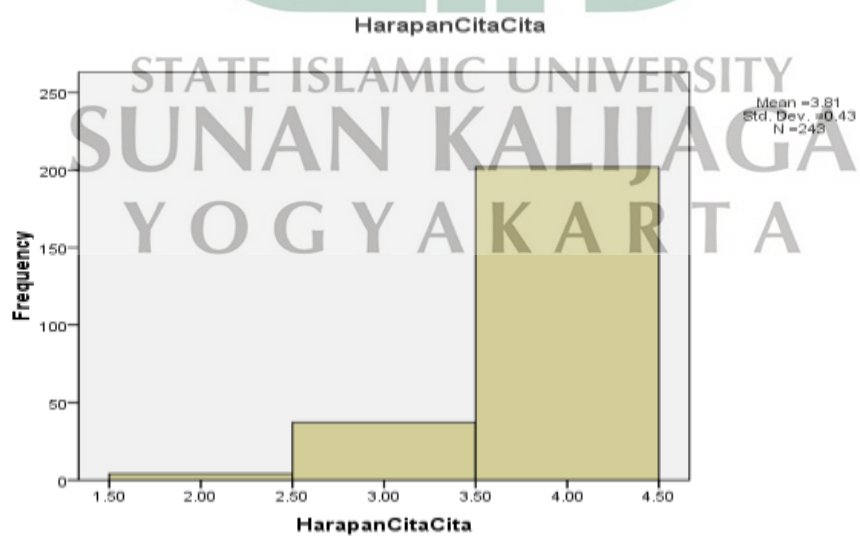
Dorongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	21	8.6	8.6	8.6
	3.00	138	56.8	56.8	65.4
	4.00	84	34.6	34.6	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



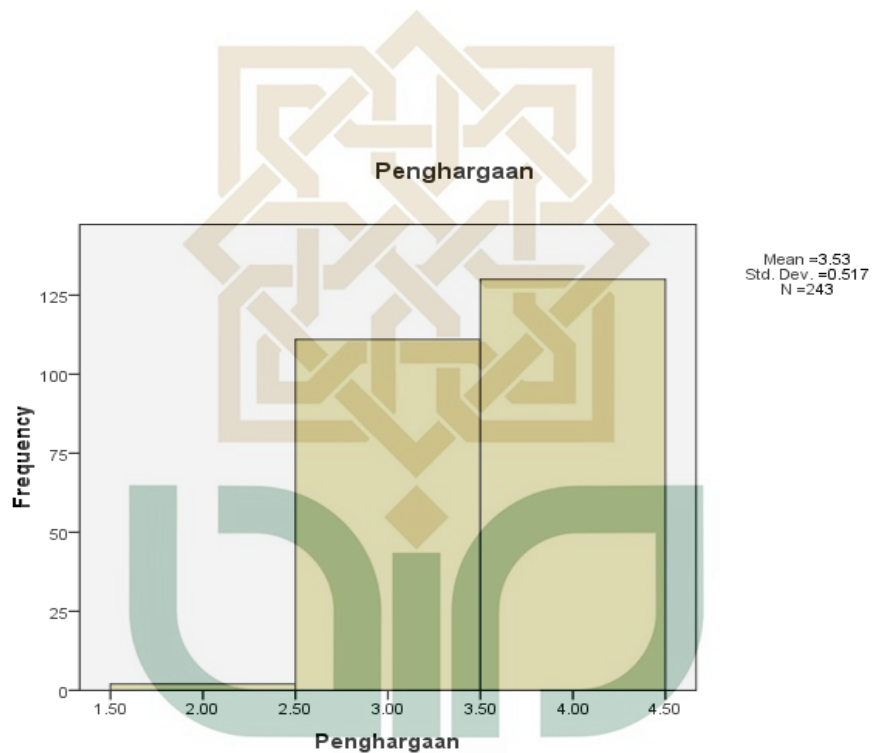
HarapanCitaCita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	1.6	1.6	1.6
	3.00	37	15.2	15.2	16.9
	4.00	202	83.1	83.1	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



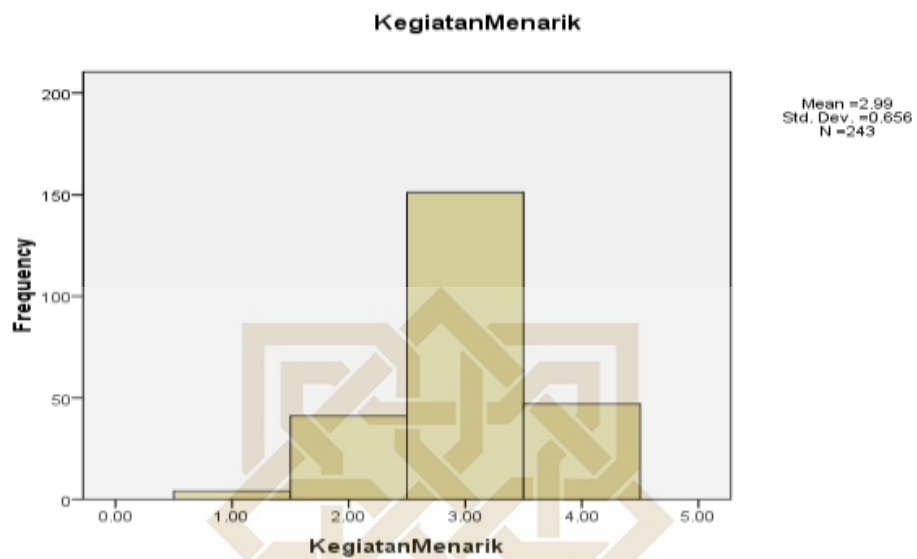
Penghargaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	.8	.8	.8
	3.00	111	45.7	45.7	46.5
	4.00	130	53.5	53.5	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



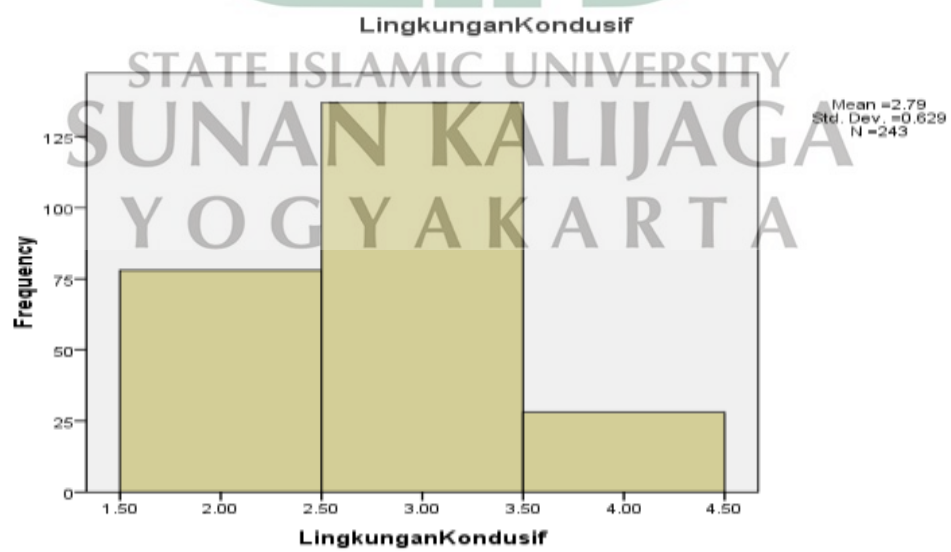
Kegiatan Menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	1.6	1.6	1.6
	2.00	41	16.9	16.9	18.5
	3.00	151	62.1	62.1	80.7
	4.00	47	19.3	19.3	100.0
	Total	243	100.0	100.0	



LingkunganKondusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	78	32.1	32.1	32.1
	3.00	137	56.4	56.4	88.5
	4.00	28	11.5	11.5	100.0
Total		243	100.0	100.0	



Lampiran 13: Deskripsi variable intensitas belajar PAI pada SPSS

Frequencies

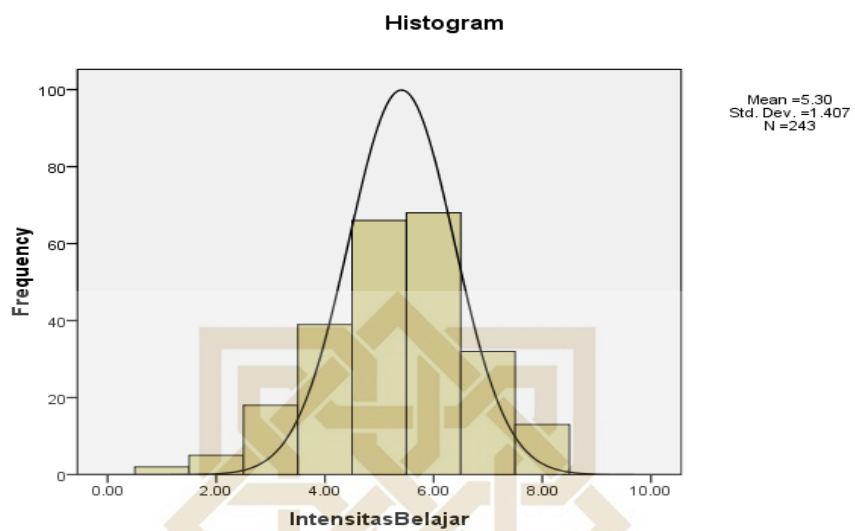
Statistics

IntensitasBelajarPAI

N	Valid	243
	Missing	0
Mean		47.30
Median		48.00
Mode		49
Std. Deviation		6.913
Variance		47.788
Range		39
Minimum		24
Maximum		63
Sum		11493

IntensitasBelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	.8	.8	.8
	2.00	5	2.1	2.1	2.9
	3.00	18	7.4	7.4	10.3
	4.00	39	16.0	16.0	26.3
	5.00	66	27.2	27.2	53.5
	6.00	68	28.0	28.0	81.5
	7.00	32	13.2	13.2	94.7
	8.00	13	5.3	5.3	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

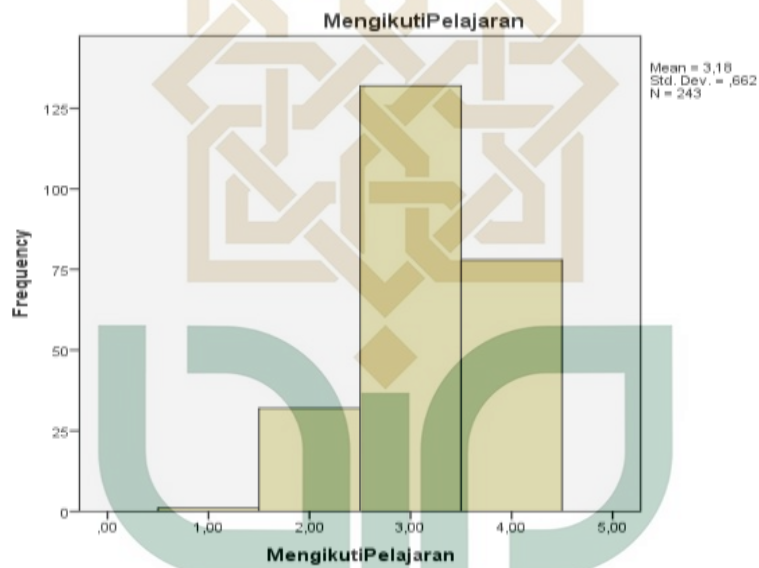


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 14: Deskripsi variable intensitas belajar PAI dalam setiap indikator pada SPSS

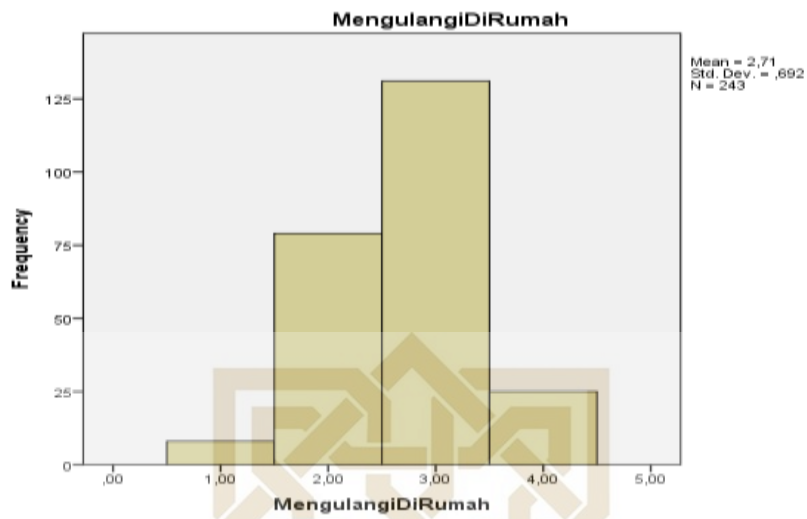
MengikutiPelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,4	,4	,4
	2,00	32	13,2	13,2	13,6
	3,00	132	54,3	54,3	67,9
	4,00	78	32,1	32,1	100,0
	Total	243	100,0	100,0	

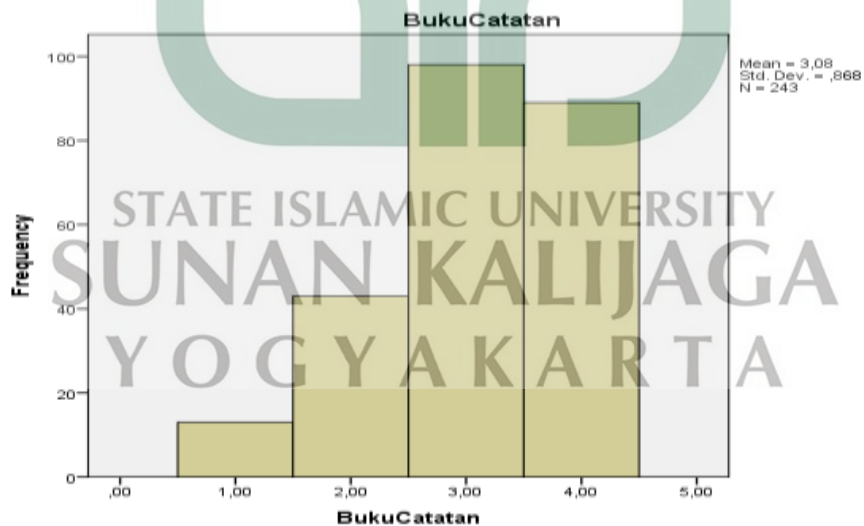


MengulangiDiRumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	3,3	3,3	3,3
	2,00	79	32,5	32,5	35,8
	3,00	131	53,9	53,9	89,7
	4,00	25	10,3	10,3	100,0
	Total	243	100,0	100,0	

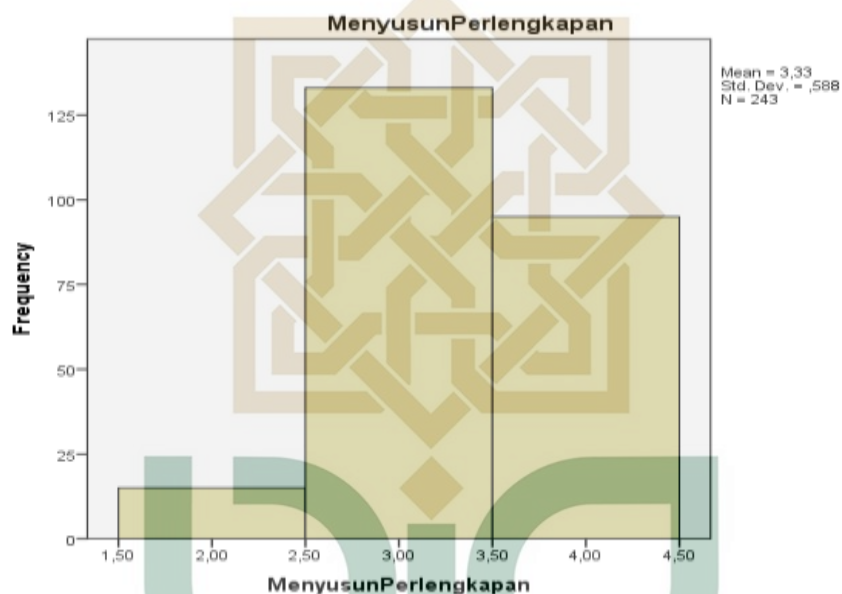


		BukuCatatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	13	5,3	5,3	5,3
	2,00	43	17,7	17,7	23,0
	3,00	98	40,3	40,3	63,4
	4,00	89	36,6	36,6	100,0
Total		243	100,0	100,0	



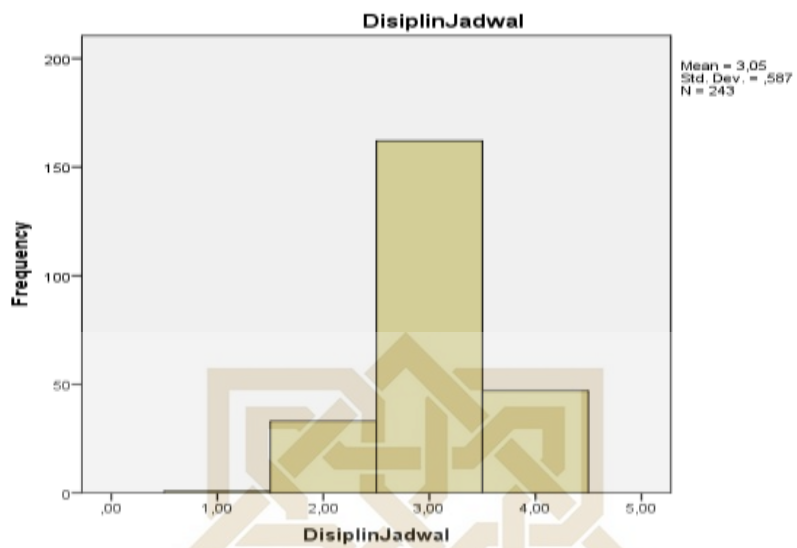
MenyusunPerlengkapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	15	6,2	6,2	6,2
	3,00	133	54,7	54,7	60,9
	4,00	95	39,1	39,1	100,0
	Total	243	100,0	100,0	

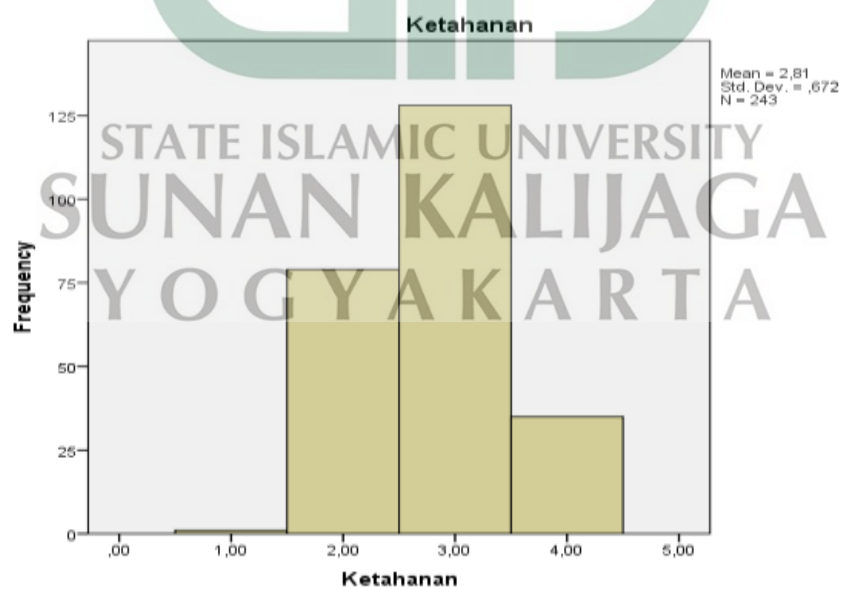


DisiplinJadwal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,4	,4	,4
	2,00	33	13,6	13,6	14,0
	3,00	162	66,7	66,7	80,7
	4,00	47	19,3	19,3	100,0
	Total	243	100,0	100,0	



Ketahanan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	,4	,4
	2,00	79	32,5	32,9
	3,00	128	52,7	85,6
	4,00	35	14,4	100,0
Total	243	100,0	100,0	



Chi-Square Test

Test Statistics

	AdiksiBerjejaring Sosial	Motivasi	IntensitasBelajar PAI
Chi-Square	93.395 ^a	156.490 ^b	176.856 ^c
df	47	27	34
Asymp. Sig.	.000	.000	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5,1.

b. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 8,7.

c. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6,9.

Lampiran 16: perhitungan korelasi *product moment* pada SPSS

Correlations				
		Motivasi	IntensitasBelajar PAI	AdiksiBerjejaring Sosial
Motivasi	Pearson Correlation	1	.674**	-.164*
	Sig. (2-tailed)		.000	.011
	N	243	243	243
IntensitasBelajarPAI	Pearson Correlation	.674**	1	-.252**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	243	243	243
AdiksiBerjejaringSosial	Pearson Correlation	-.164*	-.252**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	
	N	243	243	243

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TABEL 5.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	129	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	148	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muammar Yahya
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 29 Maret 1995
Alamat Asal : Candi rt 7/4 Gemolong,
Sragen, Jawa Tengah
Alamat Tinggal : Candi rt 7/4 Gemolong,
Sragen, Jawa Tengah
Email : muammaryahya95@gmail.com
No.HP : 085728999302



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Aisyiyah Gemolong	1999-2001
SD	SDN Gemolong 4	2001-2007
SMP	MTs Yasin Gemolong	2007-2010
SMA	MAN Gondangrejo	2010-2013
S1	IAIN Surakarta	2013-2017

C. Pengalaman Pekerjaan

Pekerjaan	Tahun
CPNS Pemerintahan kota Surakarta, formasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDN Sumber 6 No.255 Surakarta	2019